



**KEEPING A BLUE SKY:**  
BEING DIFFERENT  
*to* SHAPE THE FUTURE

**MENJAGA LANGIT BIRU:** Berbeda dalam Membangun Masa Depan

# KEEPING A BLUE SKY: BEING DIFFERENT to SHAPE THE FUTURE

**MENJAGA LANGIT BIRU:** Berbeda dalam Membangun Masa Depan

Menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi indikator kinerja utama dalam HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020 dan komitmen Pemerintah Indonesia kepada dunia internasional pada 2020. Perseroan berperan aktif mewujudkannya dengan “menjaga langit tetap biru” melalui program *clean development mechanism* (CDM), pengendalian emisi debu, penghijauan *quarry*, penelitian burung, pendampingan Kampung Iklim (Proklim), hingga pembinaan generasi muda di sekolah Adiwiyata. Semua kegiatan ini menjadi pembeda Indocement dengan perusahaan sejenis lainnya dalam memberikan komitmen untuk menjaga bisnis berkelanjutan dan membangun masa depan yang lebih baik.

Reducing greenhouse gas emissions (GHG) is a key performance indicator in HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020 and the Government of Indonesia’s commitment to the international world in 2020. The company has an active role in “Keeping a Blue Sky” through its clean development mechanism (CDM) program, dust emissions control, quarry greening, bird research, mentoring Kampung Iklim (Proklim), and coaching the younger generation in Adiwiyata schools. All these activities differentiate Indocement from similar companies and shows their commitment to maintaining a sustainable business and building a better future.



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

Penghargaan .....	4
<i>Awards</i>	
Ambisi Keberlanjutan 2020 .....	8
<i>Sustainability Ambitions 2020</i>	
Pojok Cerita .....	14
<i>Story Corner</i>	
<b>MENJAGA LANGIT BIRU</b>	
<b>KEEPING A BLUE SKY</b>	
• Mereduksi Karbon & Polutan .....	21
<i>Reducing Carbon &amp; Pollutants</i>	
• Meningkatkan Efisiensi Energi .....	27
<i>Increasing Energy Efficiency</i>	
• Pojok Cerita.....	30
<i>Story Corner</i>	
<b>MEWARISKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN</b>	
<b>PASSING ON ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY</b>	
• Melestarikan Kawasan Konservasi.....	34
<i>Preserving Conservation Areas</i>	
• Menerapkan Prinsip 4R .....	40
<i>Applying the 4R principles</i>	
<b>MEMPERKOKOH KEMITRAAN SOSIAL</b>	
<b>STRENGTHENING SOCIAL PARTNERSHIPS</b>	
• Mengembangkan Budaya Keselamatan .....	46
<i>Establishing a Safety Culture</i>	
• Mendorong Masyarakat Mandiri .....	51
<i>Encouraging an Independent Community</i>	
<b>MERAH PELUANG EKONOMI</b>	
<b>ACHIEVING ECONOMIC OPPORTUNITIES</b>	
Meningkatkan Efisiensi .....	62
<i>Increasing Efficiency</i>	
Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan.....	65
<i>Producing Environmentally Friendly Products</i>	
Profil Perusahaan .....	67
<i>Company Profile</i>	
Tata Kelola Perusahaan.....	74
<i>Corporate Governance</i>	
Profil Laporan .....	76
<i>Report Profile</i>	
Indeks Isi GRI G4 .....	84
<i>GRI G4 Content Index</i>	
Daftar Istilah dan Singkatan.....	88
<i>Glossary of Terms and Abbreviations</i>	
Lembar Umpan Balik .....	89
<i>Feedback Sheet</i>	



# Penghargaan

Awards

## Penghargaan untuk Indocement | Awards for Indocement



25 Agustus 2016 | August 25, 2016

### Strategi dan Manajemen Keberlanjutan Terbaik

*Best Strategy and Sustainability Management*

Global Initiative & PricewaterhouseCoopers (PwC)



24 Agustus 2016 | August 24, 2016

### Semen (Penghargaan ke-10), Semen Putih dan Mortar

*Cement (10<sup>th</sup> time award), White Cement and Mortar*

Frontier Consulting Group & Majalah Marketing (Marketing Magazine)



25 Agustus 2016 | August 25, 2016

### Gold Predicate and Silver Predicate

International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2016



25 Agustus 2016 | August 25, 2016

### Best CSR in Indonesia

FinanceAsia





20 Desember 2016 | *December 20, 2016*

## Industri Hijau Level 5

*Level 5 Green Industry*

Kementerian Perindustrian | *Ministry of Industry*



23 Mei 2016 | *May 23, 2016*

### Indonesia Green Awards (IGA) 2016

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian dan La Tofi School of CSR

*Ministry of Environmental and Forestry, Ministry of Industry and La Tofi School of CSR*



23 Mei 2016 | *May 23, 2016*

### Nusantara CSR Awards 2016

(Perlindungan & Perbaikan lingkungan dan Pemberdayaan UKM)

*(Protection & improvement of environment and empowerment of SME)*

La Tofi School of CSR



25 Mei 2016 | *May 25, 2016*

### Indonesia Social Business Innovation Awards 2016

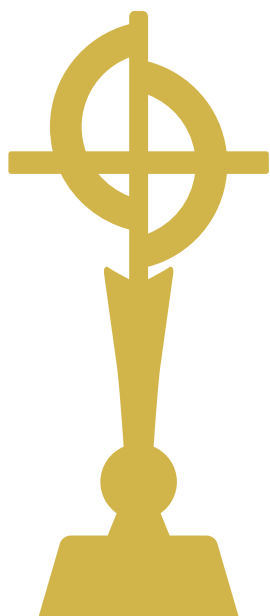
#### Green CEO Awards 2016

Majalah Warta Ekonomi

*Warta Ekonomi Magazine*

## Penghargaan dari Indocement | Awards by Indocement

---



### Indocement Awards

Indocement Awards diselenggarakan setiap 2 tahun sekali sejak 2008 sebagai wujud apresiasi Perseroan selaku produsen semen “Tiga Roda” kepada para pemangku kepentingan. Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang berhasil mempersembahkan kinerja, karya, inovasi, dan kreativitas di dunia konstruksi Indonesia.

Indocement Awards 2016 mengusung tema “Indonesia’s Most Prestigious Construction Award” yang diberikan kepada kontraktor (*Contractor Award*), pengembang (*Developer Award*), mahasiswa (*Concrete Competition*), perguruan tinggi (*Fabrication House Competition*), dan untuk umum (*Architectural Design Competition* dan *Writing Competition*).

The Indocement Awards have been held every two years since 2008 as an expression of Indocement’s appreciation to stakeholders, from the manufacturer of cement “Tiga Roda”. These awards are given to those who have shown dedication and success in their work, innovation, and creativity in the Indonesian construction world.

The 2016 Indocement Awards had the theme “Indonesia’s Most Prestigious Construction Award” and included Contractor Awards, Developer Awards, Concrete Competition, Fabrication House Competition, and Architectural Design Competition and Writing Competition.

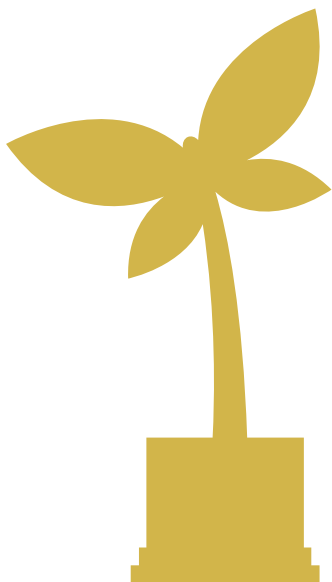
---

---

## Quarry Life Awards

### **PENGHARGAAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Quarry Life Award (QLA) adalah kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement Group pertama kalinya pada 2012. QLA merupakan wahana dalam mengedukasi keanekaragaman hayati kepada masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai keanekaragaman hayati dari lokasi tambang dan berkontribusi untuk meningkatkannya. QLA merupakan kompetisi penelitian ilmiah keanekaragaman hayati pertama di Indonesia



### ***AWARD FOR BIODIVERSITY***

The Quarry Life Award (QLA) is a biennial international scientific and educational contest introduced by HeidelbergCement Group in 2012. QLA is a media to educate about biodiversity to public and aims to improve knowledge of biodiversity of mining sites value and contribute to further improvement. QLA was the first scientific biodiversity study competition in Indonesia.

# Ambisi Keberlanjutan 2020

## 2020 Sustainability Ambitions

**K**erangka umum seluruh kegiatan operasi Perseroan merujuk pada 5 pilar “HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020”, yaitu: kesehatan dan keselamatan, keanekaragaman hayati di tambang, konstruksi berkelanjutan, penggunaan limbah sebagai sumber daya, perlindungan iklim, dan pengurangan dampak lingkungan. Program 5 Pilar mencakup kegiatan CSR pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya-olahraga-agama, dan keamanan.







Pilar ini dilaksanakan bersama melalui kegiatan *Sustainable Development Program (SDP)* yang merupakan program khusus untuk membangun kehidupan masyarakat di desa binaan, seperti Program Kampung Iklim (Proklam), Gerakan Masyarakat Mandiri (Gemari), Sekolah Adiwiyata, Kampung Kaleng di Citeureup, dan Kampung Batik di Cirebon. Perseroan merealisasikan 5 pilar HeidelbergCement dan CSR dalam aksi lokal di seluruh Kompleks Pabrik Indocement untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2030. Selain itu, Perseroan juga mendukung Program Pemerintah agar tercapai prioritas jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.



**T**he general framework for the Company’s entire operations refers to the five pillars in the “HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020”, namely: health and safety, biodiversity in mining, sustainable construction, the use of waste as a resource, climate protection and environmental reduction impact. The 5 Program Pillars cover CSR activities in education, health, economic, socio-cultural-sports-religion, and security.



These Pillars come together to create the Sustainable Development Program (SDP), special program to build community life in partner villages including, the Kampung Iklim (Proklam) Program, Independent Community Movement (Gemari), Adiwiyata School, Kampung Kaleng in Citeureup, and Kampung Batik in Cirebon. In addition, the Company realization of the 5 HeidelbergCement pillars, and the CSR in the areas surrounding the Indocement Factory Complexes, contribute to the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). Along with that, the Company’s also support the Government’s program in order to achieved the priority way of Indonesia transformer’s sovereign politically, and be independent in economics and cultural.





	<b>Pilar Ambisi Keberlanjutan HeidelbergCement 2020</b> <i>HeidelbergCement 2020 Sustainability Ambitions Pillar</i>	<b>Aksi Lokal Indocement</b> <i>Indocement Local Action</i>	<b>Indikator Kinerja Utama</b> <i>Key Performance Indicators</i>	<b>Realisasi 2016</b> <i>2016 Realization</i>	<b>Ambisi 2020</b> <i>2020 Ambition</i>	<b>Kontribusi SDGs 2030</b> <i>2030 SDGs Contribution</i>
	Memberikan prioritas tertinggi untuk kesehatan & keselamatan <i>Giving highest priority to health &amp; safety</i>	Pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja, baik dalam frekuensi maupun kualitas pelaksanaannya <i>Prevention of disease and accidents, both in frequency and quality of execution</i>	Angka fataliti karyawan tetap <i>Permanent Employee Fatalities</i>  LTI rasio kekerapan cedera untuk karyawan tetap <i>LTI injury frequency ratio for permanent employees</i>	2 fataliti <i>Fatalities</i>  1	0 Fataliti <i>Fatalities</i>  0 kehilangan jam kerja akibat kecelakaan <i>lost time due to accidents</i>	
	Memberikan kontribusi menonjol bagi keanekaragaman hayati <i>Stand out contribution to biodiversity</i>	Pemulihan bekas tambang <i>Restoration of former mines</i>  Pelestarian keanekaragaman hayati melalui pemberian Quarry Life Award <i>Biodiversity conservation through Quarry Life Awards</i>	Persentase quarry yang eksploitasi aktif dengan rencana pemulihan <i>Percentage of active quarry exploitation with recovery plans</i>  Persentase jumlah lahan tambang dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang memiliki rencana pengelolaan <i>Percentage of mining areas with high biodiversity value that have a management plan</i>	82,9%  35%*	100%  50%	
	Bekerja untuk konstruksi berkelanjutan <i>Working for sustainable construction</i>	Memproduksi semen ramah lingkungan jenis PCC dan PPC <i>Environmentally friendly PCC and PPC</i>	Ketersediaan lembar data lingkungan (Material Safety Data Sheet/MSDS) <i>Availability of environmental data sheets (Material Safety Data Sheet/MSDS)</i>	100%	100%	

<b>Pilar Ambisi Keberlanjutan HeidelbergCement 2020</b> <i>HeidelbergCement 2020 Sustainability Ambitions Pillar</i>	<b>Aksi Lokal Indocement</b> <i>Indocement Local Action</i>	<b>Indikator Kinerja Utama</b> <i>Key Performance Indicators</i>	<b>Realisasi 2016</b> <i>2016 Realization</i>	<b>Ambisi 2020</b> <i>2020 Ambition</i>	<b>Kontribusi SDGs 2030</b> <i>2030 SDGs Contribution</i>
 <p>Penggunaan limbah sebagai sumber daya <i>The use of waste as a resource</i></p>	<p>Pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 sebagai energi alternatif <i>B3 waste utilization and non-B3 as alternative energy</i></p>	<p>Angka bahan bakar alternatif/termal <i>Alternative/heat fuel numbers</i></p>	<p>3,42%</p>	<p>30%</p>	
	<p>Penggunaan bahan bakar alternatif seperti sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji <i>Use of alternative fuels such as rice husks, palm shells and sawdust</i></p>	<p>Angka bahan bakar biomassa/termal <i>Biomass/thermal fuel numbers</i></p>	<p>2,4%</p>	<p>9%</p>	
	<p>Pemanfaatan material alternatif dari jenis limbah, seperti: iron slag, copper slag, waste water, treatment sludge, grinding sludge, dan bottom ash <i>The use of alternative waste materials, such as: iron slag, copper slag, waste water, treatment sludge, grinding sludge, and bottom ash</i></p>	<p>Angka bahan baku alternatif <i>Alternative raw materials numbers</i></p>	<p>0,6%</p>	<p>12%</p>	
	<p>Penggunaan terak pasir tanur (granulated blast furnace slag) dan produk ampas leburan baja <i>Use of granulated blast furnace slag and molten steel bi-products</i></p>	<p>Substitution rate klinker pada cementitious (melalui penggunaan produk dan bahan mineral alami) <i>Clinker as cementitious substitution rate (through the use of natural products and minerals)</i></p>	<p>2,82%</p>	<p>30%</p>	











	<b>Pilar Ambisi Keberlanjutan HeidelbergCement 2020</b> <i>HeidelbergCement 2020 Sustainability Ambitions Pillar</i>	<b>Aksi Lokal Indocement</b> <i>Indocement Local Action</i>	<b>Indikator Kinerja Utama</b> <i>Key Performance Indicators</i>	<b>Realisasi 2016</b> <i>2016 Realization</i>	<b>Ambisi 2020</b> <i>2020 Ambition</i>	<b>Kontribusi SDGs 2030</b> <i>2030 SDGs Contribution</i>
	Melindungi iklim <i>Climate protection</i>	Penggantian electrostatic precipitator (EP) dengan bag filter <i>Replacing electrostatic precipitators (EP) with a bag filters</i>	Persentase klinker yang dihasilkan dengan pengawasan emisi utama (Debu, NOx, dan SO2) <i>Percentage of clinker produced with main emission monitoring (dust, NOx, and SO2)</i>	18%	100%	
		Sertifikasi ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan <i>Certification ISO 14001: 2004 and ISO 28000: 2007 Environmental Management System</i>	Persentase pabrik yang bersertifikasi sistem manajemen lingkungan <i>Percentage of factory certified environmental management systems</i>	100%	100%	
		Persentase lokasi yang diaudit lingkungan dalam 5 tahun terakhir (oleh auditor pihak kedua/pihak ketiga) <i>Percentage of environmentally audited locations in the last 5 years (by second / third party auditors)</i>	100%	100%		





Keterangan:  
\*Pabrik Citeureup

\*Citeureup Factory

PILAR CSR 2015

2015 CSR PILLAR

	Pilar CSR Pillar	Program CSR CSR Program	Jumlah Program* Number of Programs *			Nawa Cita	Kontribusi SDGs 2030 2030 SDGs Contribution
			2016	2015	2014		
	Pendidikan Education	Anak asuh, beasiswa, pelatihan aneka produksi, pelatihan UMKM, bantuan fasilitas belajar, perpustakaan sekolah, sekolah magang Indocement, pelatihan operator truk, pelatihan keterampilan, dan kerjasama dengan institusi lain <i>Foster children, scholarships, production training, SMEs training, study facility assistance, school libraries, Indocement apprenticeships, truck operator training, vocational training and cooperation with other institutions</i>	148	73	81	N5	
	Kesehatan Health	Pusat kesehatan masyarakat keliling, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, sarana air bersih, operasi katarak <i>Mobile community health centers, health education, additional food programs, clean water facilities, cataract surgery</i>	75	43	40	N5	
	Ekonomi Economy	Modal bergulir UMKM, peningkatan usaha berjalan, local purchase <i>SMEs revolving capital, business improvement, local purchase</i>	17	17	23	N7	 
	Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga <i>Social, Culture, Religion, and Sports</i>	Bantuan kegiatan sosial, budaya, agama, olahraga dan pembangunan/perbaikan infrastuktur, dan renovasi RUTILAHU <i>Social assistance activities, culture, religion, sports and construction/infrastructure improvements, and RUTILAHU renovation</i>	151	130	116	N9	 

	Pilar CSR Pillar	Program CSR CSR Program	Jumlah Program* Number of Programs *			Nawa Cita	Kontribusi SDGs 2030 2030 SDGs Contribution
			2016	2015	2014		
	Keamanan Safety	Pengamanan lingkungan, pelatihan linmas, bantuan seragam Linmas, dan Rakor Pamling/Linmas  <i>Safeguarding the environment, linmas training, linmas uniforms, and pamling/linmas meetings</i>	9	11	11	N8	
	Program Pengembangan Sosial Social Development Program	Pusat pelatihan & pemberdayaan masyarakat (P3M), Bioenergy, BMT, IWEC, UPK  <i>Fitness training &amp; community empowerment (p3m), bioenergy, BMT, IWEC, UPK</i>	80	81	57	N7, N5, N3	
<b>Jumlah   Total</b>			<b>480</b>	<b>355</b>	<b>328</b>		

\*Satuan dalam menghitung kegiatan CSR yang telah dilakukan Perusahaan

\* The units used in calculating the CSR have been created by the Company



# Pojok Cerita

Story Corner



## DIREKTUR UTAMA [G4-1]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

**K**ondisi perekonomian Indonesia yang belum menggembirakan bagi iklim bisnis semen membuat kami semakin menguatkan kinerja tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari *differentiation strategy* yang mengacu pada konsep *marketing corporate social initiative*. "MENJAGA LANGIT BIRU: Berbeda dalam Membentuk Masa Depan" menjadi tema kinerja keberlanjutan 2016 yang fokus pada upaya proaktif menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya dengan melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

## TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Sepanjang 2016, tantangan utama kinerja keberlanjutan Perseroan, antara lain kondisi makroekonomi Indonesia yang mengalami perlambatan, peningkatan jumlah produsen semen, proyek infrastruktur strategis stagnan, dan permintaan semen menurun.

## PRESIDENT DIRECTOR [G4-1]

Dear shareholders and stakeholders,

**T**he Indonesian economy was not encouraging for the cement business, encouraging us to further strengthen our environmental responsibility through the marketing corporate social initiative concept. "KEEPING A BLUE SKY: Being Different to Shape the Future" is the 2016 sustainability performance theme that focused our proactive efforts to maintain environmental sustainability, one way by reducing greenhouse gas emissions (GHG).

## SUSTAINABILITY CHALLENGES

Throughout 2016, the main sustainability performance challenges for the Company, included Indonesia's macroeconomy slowdown, the increase in cement players, stagnant strategic infrastructure projects and declining cement demand.

Proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2016 di penghujung tahun menunjukkan angka pada 5,0%. Kondisi ini disebabkan belum pulihnya perekonomian global dan masih rendahnya harga komoditas energi. Melemahnya perekonomian, khususnya di bisnis pertambangan dan komoditas, menyebabkan daya beli masyarakat cenderung lemah sehingga konsumsi semen domestik juga tidak bertumbuh.

Jumlah anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) bertambah dari 9 pada 2014 menjadi 15 anggota pada 2016. Pemain baru industri semen, terutama investor baru yang berperan sebagai importir dan produsen mampu bersaing dari sisi harga. Situasi ini cukup memengaruhi tingkat penjualan semen domestik Perseroan, sehingga mengalami penurunan sebesar 4,1%.

Target volume penjualan 2016 belum tercapai karena proyek infrastruktur yang strategis, seperti pembangunan jalan tol tidak berjalan seperti yang diharapkan, antara lain disebabkan masih terkendalanya pembebasan lahan. Selain itu, harga jual juga terus menurun dikarenakan permintaan semen secara nasional untuk pembangunan perumahan dan kawasan industri yang masih rendah, sementara pasokan semen berlebih.

#### **PRIORITAS STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Sejak 2005 hingga sekarang, Perseroan konsisten melakukan kegiatan pencampuran bahan semen (*blended cement project*) dan penggunaan bahan bakar alternatif (*alternative fuel project*) sesuai kerangka program pengurangan emisi CO<sub>2</sub> untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan upaya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya untuk mendorong kegiatan perlindungan iklim dan pengurangan dampak negatif lingkungan.

Total pengurangan emisi dari proyek semen campuran yang diverifikasi UNFCCC mencapai 2.054.306 ton CO<sub>2</sub>-eq sejak periode 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2016. Usaha Perseroan ini yang tentunya mendukung konstruksi berkelanjutan dan ramah lingkungan dilakukan melalui memperkenalkan produk semen jenis Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda" pada 2005 dan Portland Pozolanic Cement (PPC) "Rajawali" pada Oktober 2016 yang dapat mengurangi emisi CO<sub>2</sub> secara signifikan dalam proses produksinya.

The projected Gross Domestic Product (GDP) growth for Indonesia in 2016 at the end of the year had reached 5.0%. This was due to the slow global economic recovery and low energy commodity prices. The weakening economy, particularly in the mining and commodities business, resulted in weak public purchasing power so domestic cement consumption did not grow.

The number of Indonesian Cement Association (ASI) members increased from 9 in 2014 to 15 members in 2016. The new players, particularly new investors acting as importers and producers, were able to compete in terms of price. This situation affected the Company's domestic cement sales that decreased 4.1%.

The 2016 sales target was not achieved due to the strategic infrastructure projects, such as toll roads construction being delayed due to land acquisition problems. In addition, the sales trend decline saw the national cement demand for property development lower, leading to a cement oversupply.

#### **SUSTAINABILITY PRIORITY STRATEGY**

Since 2005, the Company has consistently followed its blended cement project and alternative fuel project, within the framework of the CO<sub>2</sub> emission reduction program to help preserve the environment. By doing so, the Company prioritizes efficiency and effectiveness in the use of resources to support climate protection and reduce any negative environmental impact.

Total emissions reductions through cement mixing, as verified by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) totaled 2,054,306 ton CO<sub>2</sub>-eq for the period January 1, 2005 to December 31, 2016. The Company supports sustainable construction, which has resulted in the production of environmentally friendly cement types such as Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda" in 2005 and PCC "Rajawali" in October 2016 to help reduce CO<sub>2</sub> emissions in the production process.

## Penggunaan *bag filter* dapat menurunkan emisi debu cerobong hingga 83% lebih rendah; yaitu dari 53,7 mg/m<sup>3</sup> jika menggunakan EP menjadi 9,3 mg/m<sup>3</sup>.

Use of bag filters may reduce dust emissions up to 83% lower; from 53.7 mg/m<sup>3</sup> if using the EP to 9,3 mg/m<sup>3</sup>.

Total pengurangan emisi dari kegiatan penggunaan bahan bakar alternatif mencapai 370.372 ton CO<sub>2</sub>-eq sejak periode 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2016. Penggunaan bahan bakar alternatif naik 48% dari 2,3% pada 2015 menjadi 3,42% pada 2016. Perseroan menetapkan target untuk dapat menurunkan emisi gas CO<sub>2</sub> hingga 11,0% pada 2020. Dengan kenaikan harga batu bara akhir-akhir ini, tentunya penggunaan bahan bakar alternatif akan menjadi lebih ekonomis di 2017.

Hingga akhir 2016, total manfaat ekonomi Program CDM dari perolehan *certified emission reductions* (CER) sebesar 9,9 juta Dolar AS. Perseroan tetap berkomitmen melaksanakan Program CDM, meskipun saat ini tanpa memperoleh manfaat ekonomi dari perolehan CER sehubungan dengan harga CER yang sangat rendah.

Selain emisi karbon, Indocement berusaha mengendalikan dampak negatif lingkungan karena debu yang diakibatkan dari proses produksi semen. Perseroan melakukan penggantian *electrostatic precipitator* (EP) dengan *bag filter* di *raw mill* di seluruh Kompleks Pabrik secara bertahap. Penggunaan *bag filter* dapat menurunkan emisi debu cerobong hingga 83%; yaitu dari 53,7 mg/m<sup>3</sup> jika menggunakan EP menjadi 9,3 mg/m<sup>3</sup>.

Setelah selesai mengganti EP dengan *bag filter* di Pabrik ke-9 (Plant 9) Palimanan pada 2015, Perseroan memasang *bag filter* di Plant-14 Citeureup pada 2016, Plant 4 (Citeureup), dan Plant 10 (Palimanan) pada 2017. Plant 14 Citeureup yang diresmikan pada 20 Oktober 2016 ini memiliki *bag filter* sebagai alat penangkap debu yang sangat efektif di semua lini produksi.

Sejalan dengan HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020, Perseroan meneruskan upaya pengendalian debu dan pengurangan emisi melalui penghijauan di seluruh *komplek pabrik* Indocement, terutama di kawasan *quarry* yang telah selesai kegiatan eksplorasi. Total 19.955 pohon yang terdiri dari 46 jenis telah ditanam sepanjang periode 2003 sampai dengan akhir 2016 pada area seluas 81.045 hektar di Citeureup, 49,30 hektar di Palimanan dan 0,6 hektar di Tarjun.

Total emissions reduction through the use of alternative fuels reached 370,372 Tons CO<sub>2</sub>-eq for the period January 1, 2005 up to December 31, 2016. The use of alternative fuels rose 48 % from 2.3% in 2015 to 3.42% in 2016. The company has set a target to lower its CO<sub>2</sub> emissions by 11.0% in 2020. With the recent increases in coal prices, the use of alternative fuels will become more economical in 2017.

Up to the end of 2016, the total economic benefits received from the CDM program for certified emission reductions (CER) was USD9.9 million. The Company remains committed to implementing the CDM program despite the current CER prices showing a downward trend.

In addition to carbon emissions, Indocement endeavors to control any negative environmental impact resulting from dust from its cement production process. The Company has been gradually replacing old electrostatic precipitators (EP) with bag filters in its raw mills in all its factory complexes. Use of bag filters may reduce dust emissions up to 83%; from 53.7 mg/m<sup>3</sup> if using the EP to 9.3 mg/m<sup>3</sup>.

The EP replacement with bag filters was completed in Plant 9, Palimanan in 2015, and the Company has installed bag filters in Plant-14 Citeureup in 2016, with Plant 4 Citeureup, and Plant 10 Palimanan is planned for 2017. Plant-14 Citeureup, which was inaugurated on October 20, 2016 has bag filters as dust catchers that are highly effective in all production lines.

In line with the 2020 HeidelbergCement Sustainability Ambitions, the Company will continue its efforts to control dust and reduce emissions through reforestation in areas surrounding the Indocement factory complexes, especially in the Quarry areas where exploration activities have been completed. 19,955 trees with 46 different tree types have been planted between 2003 and 2016, covering 81,045 hectare in Citeureup, 49.30 hectare in Palimanan, and 0.6 hectare in Tarjun.

## 2005-Now

### Total pengurangan emisi dari produksi semen dan penggunaan bahan bakar alternatif

*Total of emission reduction from cement production and the use of alternative fuels*

**2,4 juta ton CO<sub>2</sub>-eq**

*2.4 million ton CO<sub>2</sub>-eq*

## 2005-Now

### Nilai CER

*CER Value*

**USD9,9 juta** | *million*

Kegiatan penghijauan memberikan kontribusi positif terhadap kekayaan keanekaragaman hayati di kawasan *quarry*, meningkatkan pasokan oksigen, menurunkan temperatur udara ambien, dan menambah estetika lingkungan. Lingkungan yang asri ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan karyawan dan masyarakat yang berada di kompleks pabrik Indocement.

### PRIORITAS UTAMA K3

Perseroan memberikan prioritas utama untuk kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan dan kontraktor, dimana telah dibentuk Komite K3 yang langsung dikomandani oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi terkait dan para General Manager dari 3 lokasi pabrik. Komite K3 ini bertemu rutin setiap 3 bulan untuk membahas seluruh permasalahan K3 dan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan dan kemampuan setiap karyawan Perseroan dan juga kontraktor dalam bidang K3.

Dalam rangka melaksanakan bulan K3 pada Januari 2016, para pejabat Perseroan melakukan observasi kinerja K3 langsung ke Kompleks Pabrik Citeureup. Kegiatan Board of Director's Safety Health Environment Walk Around (BOD SHE Walk) ini dilakukan untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan kontraktor. Pelaksanaan bulan K3 yang sama, juga dilakukan oleh direksi di lokasi Kompleks Pabrik Cirebon dan Tarjun.

Fokus utama kinerja K3 tahun 2016 adalah pelatihan K3 untuk kontraktor. Perseroan menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai salah satu bentuk komitmen Indocement untuk mengembangkan dan membina mitra kerja dalam aspek K3. Sebanyak 318 Perusahaan Kontraktor telah dinyatakan lulus prakualifikasi CSMS.

Tahun ini Perseroan mencapai target mendirikan Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) di Komplek Pabrik Tarjun, setelah pendirian di Kompleks Pabrik Citeureup dan Palimanan pada 2015. Pendirian I-SHELTER bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan dan kontraktor memiliki pemahaman yang sama tentang budaya keselamatan (*Indocement safety culture*).

Greening activities have contributed positively to the rich biodiversity in the Quarry areas, increasing oxygen, lowering the ambient air temperature, and increasing the environmental aesthetics. A green environment is expected to improve the health of our employees and the communities surrounding the Indocement factory.

### K3 TOP PRIORITY

The Company places the health and safety (K3) of its employees and contractors as a high top priority, and has established a K3 Committee chaired by the President Director and consists of the entire Board of Directors and General Managers from the three factories. The K3 Committee meets every three months to discuss all K3 issues, to increase public awareness and knowledge, and to build the K3 capabilities of every Company employee and contractor.

During K3 month in January 2016, the Company's officers directly witnessed the K3 achievements at the Citeureup Factory. The Board of Director's Safety Health Environment Walk Around (BOD SHE Walk) was carried out to see whether the working conditions were safe and healthy for all employees and contractors. K3 month activities were also held by the Board of Directors at the Cirebon and Tarjun factories.

The main K3 focus for 2016 was K3 training for contractors. The Company has adopted a Contractor Safety Management System (CSMS) as an Indocement commitment to develop and nurture partners in the aspect of K3. There are 318 Contracting Companies have so far passed the CSMS prequalification.

This year, company achieved its target to establish an Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) in the Tarjun Factory, following on from Citeureup and Palimanan in 2015. The I-SHELTER aims to ensure that all employees and contractors have the same Indocement safety culture understanding.

Peraturan Keselamatan Jiwa (*Life Saving Rules/ LSR*) resmi diluncurkan pada 2016. Penggantian nama dari “Peraturan Keselamatan Kerja” menjadi “Peraturan Keselamatan Jiwa” adalah bukti nyata betapa besar harapan dari manajemen Perseroan untuk mendorong setiap karyawannya dan setiap kontraktor yang bekerja di lingkungan pabrik untuk mematuhi peraturan tersebut demi keselamatan jiwa mereka sendiri. Perseroan telah melakukan sosialisasi LSR kepada lebih dari 150 perusahaan kontraktor, yang sebelumnya diwakili oleh Pimpinan dan *Safety Officer*. Dari keseluruhan upaya meningkatkan kinerja K3, Perseroan masih perlu terus meningkatkan kinerja ini di tahun-tahun berikutnya.

### **PENUTUP**

Usaha Perseroan melaksanakan strategi keberlanjutan secara konsisten mendapatkan penghargaan dalam ajang Sustainable Business Awards Indonesia 2016. Penghargaan pada kategori Best Strategy and Sustainability Management diberikan oleh Global Initiative dengan PricewaterhouseCoopers (PwC) di Jakarta pada Agustus 2016. Prestasi yang telah diraih pada tahun 2016 ini telah menjadi suatu dorongan bagi manajemen untuk lebih berkomitmen agar Perseroan bisa terus memimpin di depan dan menjadi perusahaan yang berbeda dibanding begitu banyak pemain-pemain semen baru di Indonesia. Perseroan memimpin dari pengalamannya yang panjang dalam menghasilkan produk-produk yang lebih ramah lingkungan, dalam cara proses produksi yang lebih dapat memitigasi dampak negatif lingkungan di seluruh pabriknya, dan juga dalam cara kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan, bahkan juga bagi karyawan kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan pabrik Perseroan.

Penghargaan tinggi kami sampaikan kepada para Kepala Pabrik beserta seluruh karyawan atas kerja keras meningkatkan kinerja keberlanjutan hingga dapat melewati segala tantangan. Indocement akan menatap masa depan lebih baik, menjaga kelestarian lingkungan, dan mewujudkan harapan akan pertumbuhan berkelanjutan.

Jakarta, 28 April 2017

Life Saving Rules (LSR) were officially launched in 2016. Renaming the “Safety Regulations” to “Life Safety Regulations” was clear evidence of the Company management’s major desire to encourage every employee and every contractor who works in the factory environments to comply with these regulations for the safety of their own souls. The Company has a program with more than 150 LSR Contractor Companies, represented by Chairmen and Safety Officers. To improve the overall K3 performance, the Company will continue these performance improvements in the coming years.

### **CLOSING**

As a result of its business sustainability strategies, the Company was rewarded at the Indonesia Sustainable Business Awards 2016, receiving an award in the Best Strategy and Sustainability Management category from Global Initiative with PricewaterhouseCoopers (PwC) in Jakarta in August 2016. The achievements of 2016 are driving the Company’s management to be more committed, and they are taking the lead to make the company different from the many new players in the Indonesian cement industry. The Company’s commitment to lead comes with a long experience in producing products that are more environmentally friendly, with production processes that mitigate the negative environmental impact from its plants, and with healthy and safe employees and contractors working in the Company’s factories.

We would like to convey our highest appreciation to the Factory Heads and all employees for their hard work in improving our sustainability performance having overcome many challenges. Indocement will be looking to a better future, preserving the environment, and realizing the hopes of a sustained growth.

Jakarta, 28 April 2017



Christian Kartawijaya  
Direktur Utama  
President Director



# Menjaga Langit Biru

Keeping a Blue Sky



# Mereduksi Karbon & Polutan [G4-DMA]

## Carbon & Pollutants Reduction [G4-DMA]

Aspek emisi menjadi prioritas utama Perseroan karena proses pabrikasi semen menghasilkan gas rumah kaca (GRK) yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, yaitu 0,869 tons CO<sub>2</sub> per ton klinker. Sumber emisi berasal dari 3 kegiatan, yaitu proses pembakaran dalam kiln untuk mempertahankan suhu, dekarbonasi batu kapur dalam kiln, dan penggunaan listrik.

Emissions are a top priority for the Company as the cement manufacturing process produces greenhouse gases (GHG) that have a significant impact on the environment, ie 0.869 tons CO<sub>2</sub> per ton of clinker. Emissions come from three sources, namely the Kiln combustion process in maintaining temperatures, limestone decarbonization in the kilns, and the use of electricity.

Inisiatif Perseroan dalam mereduksi karbon dan polutan antara lain melalui kegiatan pencampuran bahan semen, penggunaan bahan bakar alternatif, distribusi semen menggunakan kereta api, dan penggantian EP dengan *bag filter*. Kinerja CDM juga dipantau secara aktif oleh setiap fungsi produksi Indocement dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif.

The Company initiatives to reduce carbons and pollutants include, cement materials mixing, alternative fuels, cement distribution by rail, and replacing EP with bag filters. CDM performance is actively monitored in all three factory complexes and reports to the Executive Director.

Perseroan menetapkan target untuk dapat menurunkan emisi gas CO<sub>2</sub> hingga 11,0% pada 2020. Penetapan target dihitung dengan metode membandingkan total emisi dihasilkan bila tidak melaksanakan program CDM.

The Company has set a target to lower CO<sub>2</sub> emissions to 11.0% in 2020. The target setting is calculated with a method comparing total emissions produced when not implementing the CDM program.

### Indocement merupakan perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima CER dalam kerangka program CDM untuk proyek bahan bakar alternatif (2008).

Indocement was the first company in Southeast Asia to receive CERs within the framework of the CDM program on alternative fuel project (2008).

#### KEGIATAN PENCAMPURAN BAHAN SEMEN

Perseroan mengurangi kandungan klinker dalam proses pabrikasi semen dengan menggunakan material alternatif berupa limbah B3/non-B3, baik yang berasal dari dalam Indocement (internal) maupun dari industri lain (eksternal). Total emisi CO<sub>2</sub> akan turun secara proporsional dengan pemanfaatan material alternatif dari jenis limbah, seperti: *iron slag, copper slag, waste water, treatment sludge, grinding sludge, dan bottom ash*.

#### BLENDED CEMENT PROJECT

The Company reduces the clinker content in its cement manufacturing processes by using B3/non-B3 alternative materials, originating from within Indocement or from external industries. Total CO<sub>2</sub> emissions fall proportionately with the use of alternative materials such as: *iron slag, copper slag, waste water, sludge treatment, grinding sludge and bottom ash*.

Indocement merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menggunakan terak pasir tanur (*granulated blast furnace slag*), produk ampas leburan baja. Penggunaan material *cementitious* ini dapat mengurangi kandungan klinker setiap 1% akan menurunkan emisi sekitar 70.768 ton CO<sub>2</sub>-eq.

Emisi dihitung menggunakan standar yang disetujui oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) yaitu ACM 0005-Version 03, 19 Mei 2006. Kegiatan pencampuran bahan semen terdaftar di UNFCCC pada 27 Oktober 2006.

Hingga akhir 2016, verifikasi UNFCCC terhadap kegiatan pencampuran bahan semen berhasil mereduksi emisi 2.054.306 CO<sub>2</sub>-eq dengan *baseline* 2005. Sumber faktor emisi dan metode tingkat potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan mengacu pada panduan dokumen UNFCCC. Semua perhitungan ini dipantau dalam kegiatan operasional yang terpadu.

#### VERIFIKASI PROYEK CDM SEMEN CAMPURAN DAN NILAI CER

Verifikasi Verification		Penerbitan CER Oleh UNFCCC CER Issuance by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment period of the World Bank	Nilai CER (US\$) CER Value (US \$)
Periode (Tanggal/ Bulan/Tahun) Period (Month / Day / Year)	Reduksi Emisi (Ton CO <sub>2</sub> -eq) Emission Reduction (Tonnes CO <sub>2</sub> -eq)			
1/01/2005 – 31/10/2006	93.973	18 April 2011 April 18, 2011	September 2011 September 2011	363.180
1/11/2006 – 31/07/2007	239.103	22 Desember 2011 December 22, 2011	April 2012 April 2012	1.064.008
1/08/2007 – 31/12/2008	836.721	25 Juli 2014 July 25, 2014	September 2014 September 2014	3.723.408
1/01/2009 – 31/12/2009	764.474	5 September 2014 September 25, 2014	Januari 2015 January 2015	3.401.909
1/01/2010 – 31/12/2010	120.035	26 Mei 2015 May 26, 2015	Juli 2015 July 2015	393.905
<b>Total</b>	<b>2.054.306</b>			<b>8.946.410</b>

#### KEGIATAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR ALTERNATIF

Perseroan memanfaatkan biomassa sebagai bahan bakar alternatif karena merupakan emisi netral. Penggunaan bahan bakar alternatif seperti sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji dalam proses pembakaran di kiln memiliki peran sebagai pengganti sebagian bahan bakar fosil yaitu sebanyak 3-5%. Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif melalui proses *co-processing*.

Indocement is the first company in Indonesia to use granulated blast furnace slag, molten steel bi-products. Every 1% reduction in cementitious materials in the clinker content, results in 70,768 ton CO<sub>2</sub>-eq emissions reduction.

Emissions are calculated uses the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) approved standard, 0005 ACM-Version 03, May 19, 2006. The cement materials mixing activity was listed at UNFCCC on October 27, 2006.

By the end of 2016, UNFCCC verifications showed that the cement mixing activities had reduced emissions by 2,054,306 CO<sub>2</sub>eq with the 2005 baseline. The emission factor source and the potential global warming level method (GWP) were used with reference to the UNFCCC document guide. All calculations are being monitored within the integrated operations.

#### CEMENT PROJECT VERIFICATION AND CER VALUE

#### ALTERNATIVE FUELS UTILIZE

The Company uses biomass as an alternative fuel due to its neutral emissions. The alternative fuels used include rice husks, palm shells and sawdust in the kiln combustion process to partially replace fossil fuel by 3-5%. The Company continues to develop waste as an alternative fuel through its *co-processing* process.

Perhitungan emisi karbon mengacu pada metode yang disetujui oleh UNFCCC, yaitu ACM 0003-Version 04, 28 Juli 2006. Kegiatan penggunaan bahan bakar alternatif terdaftar di UNFCCC pada 29 September 2006.

Hingga 2016, verifikasi UNFCCC terhadap kegiatan penggunaan bahan bakar alternatif berhasil mereduksi emisi 370.372 CO<sub>2</sub>-eq dengan *baseline* 2005. Untuk tahun selanjutnya, Perseroan melakukan verifikasi internal dalam menghitung reduksi emisi dengan menggunakan metode pengukuran terus-menerus (*continuous emission monitoring/CEM*) dan pengukuran isokinetik secara periodik.

### VERIFIKASI PROYEK CDM BAHAN BAKAR ALTERNATIF DAN NILAI CER

Verifikasi Verification		Penerbitan CER Oleh UNFCCC CER Issuance by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment period by the World Bank	Nilai CER (USD) CER Value (USD)
Periode (Tanggal/Bulan/Tahun) Period (Month/Day/ year)	Reduksi Emisi (Ton CO <sub>2</sub> -eq) Emission Reduction (Tonnes CO <sub>2</sub> -eq)			
1/01/2005 – 31/10/2006	17.635	24 Desember 2007 December 24, 2007	Juni 2008 June 2008	40.303
1/11/2006 – 31/07/2007	63.332	25 Desember 2007 December 25, 2007		
1/08/2007 – 31/12/2010	289.405	10 Desember 2012 December 10, 2007	Maret 2013 March 2013	1.287.852
<b>Total</b>	<b>370.372</b>			<b>1.328.155</b>

### DISTRIBUSI SEMEN MENGGUNAKAN KERETA API

Indocement sudah mengalihkan sebagian pengangkutan produk semen dari menggunakan truk ke kereta api. Distribusi menggunakan kereta api dimanfaatkan oleh Perseroan karena kebijakan dan komitmen untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>.

Produk yang menggunakan moda kereta api berasal dari Kompleks Pabrik Citeureup dan Palimanan melalui Stasiun Nambo, Bogor; Stasiun khusus container Tanjung Priok, Jakarta; dan Stasiun Arjawinangun, Cirebon.

The carbon emission calculation is based on a method approved by UNFCCC, namely the 0003 ACM-Version 04, July 28, 2006. The alternative fuels activities were registered with UNFCCC on September 29, 2006.

Up to 2016, the UNFCCC verification showed that the use of alternative fuels had reduced emissions by 370,372 CO<sub>2</sub>-eq from a baseline taken in 2005. For next year, the Company will conduct internal verifications for calculating emission reductions using the continuous emission monitoring / CEM method and periodically take isokinetic measurements.

### CDM ALTERNATIVE FUELS PROJECT VERIFICATION AND CER VALUE

### CEMENT DISTRIBUTION BY TRAIN

Indocement has already diverted some cement transportation from trucks to trains. Distribution by train is used by the Company in line with its policies and commitment to reduce CO<sub>2</sub> emissions.

Products that use the train originate from Citeureup and Palimanan factories through: Nambo Station, Bogor; Tanjung Priok container Station, Jakarta; and Arjawinangun Station, Cirebon.





Pada 2016, penggunaan kereta api mampu mereduksi emisi sebesar 41.624,67 ton CO<sub>2</sub>. Rata-rata pengurangan emisi setiap tahun, sejak 2012 sampai dengan 2016, sebesar 26.743,33 ton CO<sub>2</sub>. Intensitas emisi CO<sub>2</sub> menggunakan kereta api mencapai 4,21 kg CO<sub>2</sub> eq/ton semen, 89,73% lebih rendah dibandingkan saat menggunakan truk sebesar 41,00 kg CO<sub>2</sub> eq/ton semen.

In 2016, the use of trains reduced CO<sub>2</sub> emissions by 41,624.67 tons. The average reduction in CO<sub>2</sub> emissions between 2012 to 2016 was 26,743.33. CO<sub>2</sub> emissions intensity by train amounted to 4.21 kg CO<sub>2</sub> eq/cement ton, which is 89.73% lower compared to trucking 41.00 kg CO<sub>2</sub>/cement ton.





**PERHITUNGAN EMISI**

Metode perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) di seluruh wilayah (100%) operasi Indocement, terutama untuk CO<sub>2</sub> setiap bulan dilakukan dengan standar Cement CO<sub>2</sub> & Energy Protocol version 3,04 dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD).

**EMISSION CALCULATION**

The greenhouse gas emissions (GHG) calculation method in all Indocement operating areas (100%), for CO<sub>2</sub> each uses the standard Cement CO<sub>2</sub> & Energy Protocol version 3.04 from the World Business Council of Sustainable Development (WBCSD).



**INTESITAS EMISI GRK (TON CO<sub>2</sub>-eq/  
TON PRODUK) [G4-EN18]**

**GRK EMISSION INTENSITY (TON CO<sub>2</sub>-eq/  
PRODUCT TON) [G4-EN18]**

Kompleks Pabrik Factory	2016	2015	2014
<b>Intesitas Emisi Bruto GRK Langsung (cakupan 1)</b> <i>Direct Gross GRK Emissions Intensity (scope 1)</i>			
Citeureup	0,7	0,7	0,7
Palimanan	0,6	0,6	0,6
Tarjun	0,6	0,6	0,6
<b>Intesitas Emisi GRK Langsung</b> <i>Direct GRK Emissions Intensity</i>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>
<b>Intesitas Emisi Bruto GRK Tidak Langsung (cakupan 2)</b> <i>Indirect Gross GRK Emissions Intensity (scope 2)</i>			
Citeureup	0,06	0,07	0,06
Palimanan	0,09	0,09	0,09
Tarjun	0	0	0
<b>Intesitas Emisi GRK Tidak Langsung</b> <i>Indirect GRK Emissions Intensity</i>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>
<b>Total Intesitas Emisi GRK</b> <i>Total Direct GRK Emissions</i>	<b>0,76</b>	<b>0,76</b>	<b>0,76</b>
<b>Produksi Clinker (Ton)</b> <i>Clinker Production (Ton)</i>	<b>13.101.369</b>	<b>13.113.060</b>	<b>13.697.775</b>
<b>Emisi GRK yang dihasilkan (Ton CO<sub>2</sub>-eq)</b> <i>GRK Emissions resulting from (Ton CO<sub>2</sub>-eq)</i>	<b>12.035.119</b>	<b>12.423.273</b>	<b>12.929.983</b>

**Keterangan:**

1. Perusahaan belum menghitung emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) yang bersumber dari konsumsi energi *downstream*.
2. Perhitungan tidak termasuk perdagangan GRK, seperti pembelian, penjualan, atau pengalihan *offset* atau pertukaran.
3. Perhitungan produk menggunakan semen

**Remarks:**

1. The Company has not yet calculated other indirect emissions (scope 3), derived from downstream energy consumption.
2. The calculations do not include GHG trading, such as purchase, sale, or offset transfer or exchange.
3. The calculations are for products using cement

**MENGENDALIKAN EMISI DEBU**

Program pengendalian debu sebagai dampak negatif operasional Perseroan terhadap masyarakat di sekitar lokasi masih melanjutkan proyek penggantian *electrostatic precipitator* (EP) dengan *bag filter* di seluruh kompleks pabrik. [G4-SO2]

Perseroan menerapkan sistem *negative pressure* di seluruh pabrik untuk memperkecil tekanan hingga 1 atmosfer sehingga debu tidak keluar selama proses produksi. Di luar proses produksi, pengendalian timbunan debu di sepanjang jalan akibat kegiatan transportasi di area pabrik dilakukan dengan cara menyapu dan penyiraman secara berkala.

**CONTROLLING DUST EMISSIONS**

The dust control program, implemented due to negative impact of the Company's operations on the surrounding communities, will continue with the replacement of *electrostatic precipitators* (EP) with *bag filters* throughout all factory complexes. [G4-SO2]

The Company has introduced a *negative pressure* system in all its plants to minimize pressure for up to one atmosphere, so that dust does not escape during the production process. Outside the production processes, dust control the heap from transport activities in the factory areas is carried out by regular sweeping and watering.



Pengendalian debu dilakukan dengan menanam pohon perdu/pelindung untuk penghijauan maupun penanaman tanaman dekoratif di sekitar wilayah operasi. Selain itu, pohon perdu/pelindung dapat menyerap emisi CO<sub>2</sub> maupun emisi lainnya secara signifikan.

Dust control is also carried out by planting shrubs/protectors for regreening and by planting decorative plants in the areas surrounding the operations. In addition, shrubs/protectors have a significant impact on CO<sub>2</sub> absorption.

### **MEREDAM KEBISINGAN**

Inisiatif Perseroan dalam meredam kebisingan, di antaranya:

1. Menjalankan Program Konservasi Pendengaran (PKP);
2. Melakukan analisis kebisingan; diawali dengan pengukuran tingkat kebisingan menggunakan sound level meter (SLM);
3. Penanaman pohon berfungsi sebagai wind breaker atau shelter belt dan pemutus rambatan bising;
4. Modifikasi, perbaikan, dan perawatan sumber bising;
5. Memasang rambu bising, untuk memberikan informasi bagi karyawan yang bekerja di lapangan;
6. Perawatan long distance belt conveyor setiap pekan belt conveyor yang mengangkut batu kapur dan belt conveyor yang mengangkut sandyclay; dan
7. Menggunakan low noise roller dan penggantian roller yang sudah aus.



### **NOISE REDUCTION**

Company initiatives to reduce noise, include:

1. Running a Hearing Conservation Program (PKP);
2. Conducting a noise analysis; starting with noise level measurements using a sound level meter (SLM);
3. Planting trees to serve as a wind breakers or a shelter belt and noise propagation breaker;
4. Modifying, repairing, and maintaining the noise sources;
5. Installing noise signage, providing information to employees working in the area;
6. Long distance belt conveyor care for every week for belt conveyors hauling limestone and belt conveyors transporting sandyclay; and
7. Using low noise rollers and replacing worn rollers.

**TINGKAT KEBISINGAN DI SETIAP  
WILAYAH OPERASIONAL**

**REGIONAL OPERATIONS NOISE LEVELS**

Ambang Batas (dBA)* Threshold (dBA) *	Nilai Rata-Rata(dBA) Average Value (dBA)					
	Pabrik Factory					
	Citeureup		Palimanan		Tarjun	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
85	83,6	82	82	80	65,72	77

\*Angka pengendalian dihitung dengan mengacu pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13/MEN/X/2011

\* Figures are calculated, with reference to the control, using the Republic of Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No. 13/MEN/X/2011

# Meningkatkan Efisiensi Energi [G4-DMA]

## Energy Efficiency Improvement [G4-DMA]

Energi merupakan aspek material bagi Perseroan karena proses produksi semen membutuhkan bahan bakar yang ketersediaannya terbatas, seperti batubara, gas alam, dan bahan bakar minyak (BBM). Batubara dan gas alam digunakan untuk bahan bakar, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan penambangan bahan baku.

Penggunaan energi terbesar dalam proses produksi semen terdapat pada tahap pengolahan klinker. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif yang dijalankan oleh Fungsi *Alternative Fuel and Raw Material* (AFR) dan *General Services* dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Eksekutif.

Pada 2016, energi dari pemanfaatan bahan bakar alternatif di ketiga Pabrik Perseroan sebesar 3,4% atau lebih tinggi 35,9% dari target 2016. Untuk 2017, target pemakaian bahan alternatif adalah 3,4%.

Energy is a material aspect for the Company, as the cement production process requires limited fuel source supplies, such as coal, natural gas, and fuel (BBM). Coal and natural gas is used as fuel, while BBM is used to support the mining of raw materials.

Energy used in the production process is in the cement clinker processing stage. The Company is improving its energy efficiency by using alternative fuels in its alternative fuel and raw materials (AFR) function and General Services is directly responsible to the Executive Director.

In 2016, energy from alternative fuels in the Company's three factories increased 3.4% or 35.9% higher than the 2016 target. For 2017, the target for alternative material usage is 3.4%.

### INTENSITAS ENERGI [G4-EN 5]

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>		
		2016	2015	2014
Total Konsumsi Energi <i>Total Energy Consumption</i>	GJ	46.685.302	49.426.789	52.308.303
Total Produksi <i>Total Production</i>	ton	16.353.232	17.248.608	18.506.862
Rasio <i>Ratio</i>	GJ/ton	2,85	2,87	2,83

#### Keterangan:

Perhitungan menggunakan metode *data counter* dalam *system database Enterprise Resource Planning (ERP)*. Konsumsi energi bersumber dari dalam Perusahaan, yaitu solar dan bensin untuk kebutuhan transportasi, batu bara, IDO, MFO, dan gas alam untuk pembangkit listrik, listrik PLN.

#### Remarks:

Calculations use the counter data in the Enterprise Resource Planning (ERP) database system. Energy consumption from within the company includes diesel fuel and gasoline for transportation needs, coal, IDO, MFO, and natural gas for power generation, and PLN electricity.

### MEMAKSIMALKAN ENERGI ALTERNATIF

Pemanfaatan limbah B3 maupun limbah non-B3 sebagai bahan bakar atau energi alternatif berasal dari dalam Indocement (internal) maupun industri lain (eksternal).

Indocement telah memperoleh ijin pemanfaatan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup nomor SK 518/Menlh-Setjen/2015.

Bahan bakar alternatif dari limbah B3 yang digunakan, antara lain: *oil sludge, paint sludge, paper sludge*, dan *contaminated goods (plastic waste dan textile waste)*. Bahan bakar dari limbah non-B3 terdiri dari biomassa (sekam padi, cangkang kelapa sawit, serbuk gergaji, dan tanaman energi) dan non-biomassa (sampah domestik tersortir).

### MAXIMIZING ALTERNATIVE ENERGY

B3 or non-B3 waste is used as a fuel or alternative energy and comes from within Indocement and from other industries.

Indocement received a B3 waste utilization permit through the Environment Ministry Decree number 518/MENLH-Secretariat/2015.

B3 waste used, as an alternative fuel includes: oil sludge, paint sludge, paper sludge, and contaminated goods (plastic waste and textile waste). Fuel from non-B3 waste consists of biomass (rice husks, palm shells, sawdust, and energy crops) and non-biomass (sorted domestic waste).



### PEMANFAATAN LIMBAH NON B3 SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF

### NON-B3 WASTE UTILIZATION AS AN ALTERNATIVE FUEL

Jenis Energi Energy Type	Periode Pelaporan (ton) Reporting Period (ton)		
	2016	2015	2014
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Biomassa Alternative Fuels from Biomass Waste			
Palm Kernel	0	0	0
Rice Husk	56.939	18.328	35.293
Saw Dust	10.631	25.489	27.663
Paper, Cardboard	11	39	176
Jatropha	13	10	11
Others	2.428	650	3.335



Jenis Energi Energy Type	Periode Pelaporan (ton) Reporting Period (ton)		
	2016	2015	2014
Bahan Bakar Alternatif Sumber Limbah lainnya Alternative Fuel from Other Waste			
Scrap Tire	283	2.069	4.760
Sludge Oil	832	4.062	4.532
Sloop Oil	0	0	2
Waste Fuel	596	409	935
Plastic	11.400	3.359	5.252
Paint	660	183	1.508
Textile	254	147	587
High Carbon	0	3	63
Municipal waste	946	839	609
Others	1.216	1.589	6.474
<b>Total</b>	<b>86.207</b>	<b>57.176</b>	<b>91.200</b>

Pada 2016, pemanfaatan total limbah sebagai bahan bakar alternatif sebesar 86.207 ton, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 57.176 ton. Kenaikan ini disebabkan karena penggunaan limbah biomassa *rice husk* yang ketersediaannya mencapai 56.939 ton, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18.328 ton.

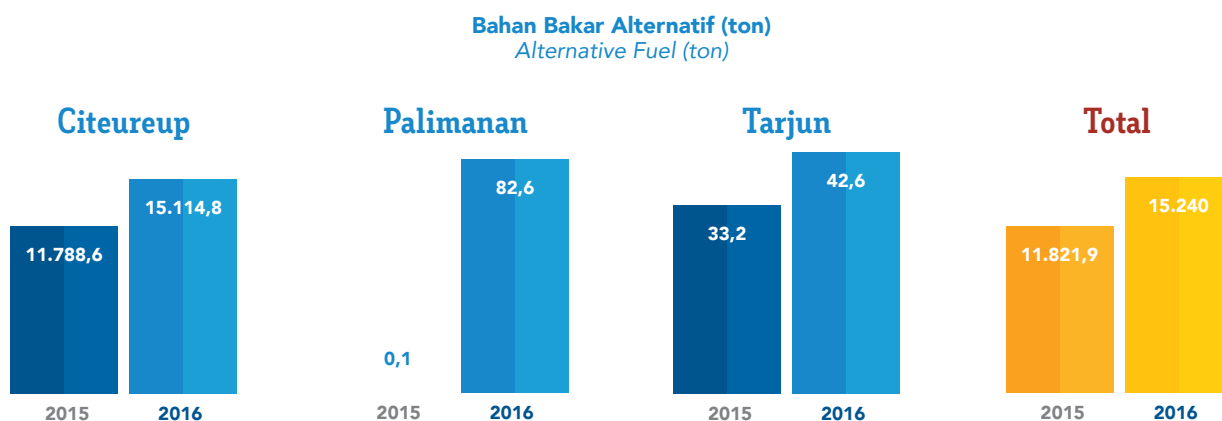
In 2016, the total waste as an alternative fuel amounted to 86,207 tons, higher than the 57,176 tons the previous year. The increase was due to the availability of rice husk as biomass waste that reached 56,939 tons, higher than the 18,328 tons the previous year.

Pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif pada 2016 sebanyak 15.240 ton, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 11.821,9 ton. Kenaikan ini menunjukkan peran Indocement dalam pengurangan dampak negatif dari limbah terhadap lingkungan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pemanfaatan limbah ini juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dalam kegiatan produksi.

B3 waste used as an alternative fuel in 2016, reached 15,240 tons, higher than the 11,821.9 tons the previous year. This shows Indocement's role in reducing the negative impact of waste on the environment is higher than the previous year. This use waste also reduces the use of fossil fuels in the production activities.

### PEMANFAATAN LIMBAH B3 SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF

### B3 WASTE AS AN ALTERNATIVE FUEL UTILIZATION



# Pojok Cerita

Story Corner



## DIREKTUR EKSEKUTIF [G4-1]

Salam hangat,

Perseroan memahami bahwa industri semen turut menyumbang 5% emisi gas rumah kaca (GRK) dari total emisi global. Sebanyak 50% emisi berasal dari produksi klinker, 40% emisi dari pembakaran bahan bakar untuk memanaskan kiln dan mineral, dan 10% emisi dari penggunaan listrik dan transportasi. Perseroan sebagai anggota Cement Sustainability Initiative (CSI) proaktif melakukan inisiatif pengurangan emisi GRK melalui berbagai aksi lokal dalam kerangka tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dibidang lingkungan.



Bagi Perseroan, CSR adalah investasi sosial yang dilakukan melalui hubungan timbal balik dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang bersinggungan dengan wilayah operasi. Perseroan mendorong pelajar, mahasiswa, dan peneliti untuk terlibat dalam mengembangkan kawasan konservasi keanekaragaman hayati di semua *quarry* Indocement melalui Quarry Life Award (QLA).

## EXECUTIVE DIRECTOR [G4-1]

Warm greetings,

The Company understands that the cement industry produces 5% of the total global greenhouse gas emissions (GHG). 50% of the emissions come from the clinker production, 40% from fuel combustion to heat the kilns and minerals, and 10% from electricity use and transportation. The Company as a Cement Sustainability Initiative (CSI) member, proactively undertakes GHG emission reduction initiatives through local action within its environmental corporate social responsibility (CSR) framework.

For the Company, CSR is a social investment made through reciprocal relationships with the stakeholders, especially the people in contact with our operations. The Company encourages scholars, students, and researchers to engage in developing biodiversity conservation areas in all Indocement on factory quarrying areas through the Quarry Life Awards (QLA).




Pelaksanaan QLA setiap 2 tahun sekali merupakan salah satu komitmen menjaga kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Melalui QLA, Perseroan jadi mengetahui hasil riset cadangan karbon (C-Stock) tertinggi di 3 ekosistem quarry Palimanan, yaitu hutan sekunder 87,18 t C ha<sup>-1</sup>, semak 42,95 t C ha<sup>-1</sup>, dan area terbuka 17,92 C ha<sup>-1</sup>. Total cadangan karbon di area konservasi keanekaragaman hayati quarry Palimanan 148,05 C ha<sup>-1</sup>, dengan komposisi 48% tanaman biomassa dan 52% dari tanah.

#### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Pelaksanaan CSR dalam kerangka *Sustainable Development Program* (SDP) adalah program khusus pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa binaan, seperti Program Kampung Iklim (Proklim) dan Sekolah Adiwiyata. Perseroan berperan aktif mendukung Proklim yang digalakkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mengurangi dampak perubahan iklim, seperti kesulitan air bersih, kelaparan, dan kekeringan.

Proklim di Desa Cupang, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu contoh kisah sukses program CSR Perseroan yang mendorong masyarakat melakukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Kegiatan yang dilakukan antara lain, pembuatan lubang sampah organik yang juga berfungsi sebagai lubang resapan air hujan, penghijauan, pengomposan, kegiatan 3R, dan perilaku hidup bersih dan sehat.




QLA takes place every two years and is a long-term commitment for environmental protection. Through QLA, the Company recognizes the highest carbon stocks (C-Stock) from the research results in three Palimanan quarrying ecosystems, i.e. the secondary forests 87.18 t C ha<sup>-1</sup>, the bush 42.95 t C ha<sup>-1</sup>, and open areas 17.92 C ha<sup>-1</sup>. The total carbon stocks in the Palimanan quarrying biodiversity conservation area is 148.05 C ha<sup>-1</sup>, with a composition of 48% from plant biomass and 52% from the land.

#### **COMMUNITY EMPOWERMENT**

CSR within the Sustainable Development Program (SDP) framework is a special community empowerment program to improve community welfare in the partner villages, with programs such as Kampung Iklim (Proklim) and Sekolah Adiwiyata. The Company's active role in supporting Proklim, supported by the Ministry for the Environment and Forests (KLHK), reduces climate change impact, such as clean water shortages, famine and drought.

The Kampung Iklim in Cupang, Gempol, Cirebon, West Java is one success story from the Company's CSR programs who encouraged the community to adapt and to mitigate climate change. Some of the activities undertaken included, building organic waste pits that also double as rainwater infiltration wells, reforestation, composting, 3R, and clean and healthy living behaviors.



## Keseluruhan pelaksanaan program-program CSR di bidang lingkungan ini menjadi kontribusi nyata Indocement dalam pencapaian Nawa Cita dan SDGs.

Overall the CSR programs implementation for the environment has made a real contribution to Indocement achieving its Nawa Cita and SDGs.

Perseroan juga mendukung program Sekolah Adiwiyata yang diinisiasi oleh Departemen Pendidikan Nasional dan KLHK. Program ini memiliki fokus pada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup untuk mendukung dan mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya. Sekolah binaan Indocement yang telah berhasil mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional adalah SMP Yasmen Bantarjati, Citeureup, dan SMPN 1 Gempol Cirebon. Saat ini segera menyusul 9 sekolah yang sudah pada tahap provinsi, serta 14 sekolah lainnya yang masih pada tahap kabupaten.

Keseluruhan pelaksanaan program-program CSR di bidang lingkungan ini menjadi kontribusi nyata Indocement dalam pencapaian Nawa Cita dan SDGs. Perseroan berkomitmen mewariskan kondisi lingkungan yang baik untuk generasi masa depan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi sekarang.

Jakarta, Januari 2017

The Company also supports Sekolah Adiwiyata, a program initiated by the Ministry of National Education and KLHK. The program focuses on developing and implementing environmental education to support the awareness that human beings have a role to play in economic, social, and environmental development. Indocement targets schools that have received awards from Sekolah Adiwiyata Nasional, including SMP Yasmen Bantarjati, Citeureup, and SMPN 1 Gempol Cirebon. Currently there are 9 more schools already at the provincial stage, as well as 14 other school at the district stage.

Overall the CSR programs implementation for the environment has made a real contribution to Indocement achieving its Nawa Cita and SDGs. The Company is committed to passing on good environmental awareness to future generations without forgetting the present generation's needs.

Jakarta, January 2017



Kuky Permana  
Direktur Eksekutif  
Executive Director

# Mewariskan Kelestarian Lingkungan

Passing on Environmental Sustainability



# Melestarikan Kawasan Konservasi [G4-DMA]

## Preserving Conservation Areas [G4-DMA]

**K**eanekaragaman hayati merupakan aspek material bagi Perseroan karena kegiatan operasi memengaruhi habitat flora dan fauna lokal untuk sementara waktu. Perseroan melakukan kajian lingkungan dan sosial secara mendalam sebelum melakukan operasi sebagai basis data perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi melalui proses ANDAL dan AMDAL. Ikhtisar kajian tertuang dalam peta jalan keanekaragaman hayati 2012 sampai dengan 2020.

Upaya pelestarian kawasan konservasi melibatkan pemangku kepentingan, terutama peneliti, masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk mengkaji keunikan quarry Indocement melalui kompetisi riset ilmiah internasional dan pendidikan dua tahunan yang dikenal Quarry Life Award (QLA).

Selama 2016, sukses menyelenggarakan Nasional QLA edisi ketiga dan target pada 2017 adalah implementasi *Biodiversity Management Plan* oleh para pemenang QLA 2016. Personil Fungsi *Mining* bertanggung jawab atas pencapaian kinerja pelestarian keanekaragaman hayati dan melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Eksekutif.

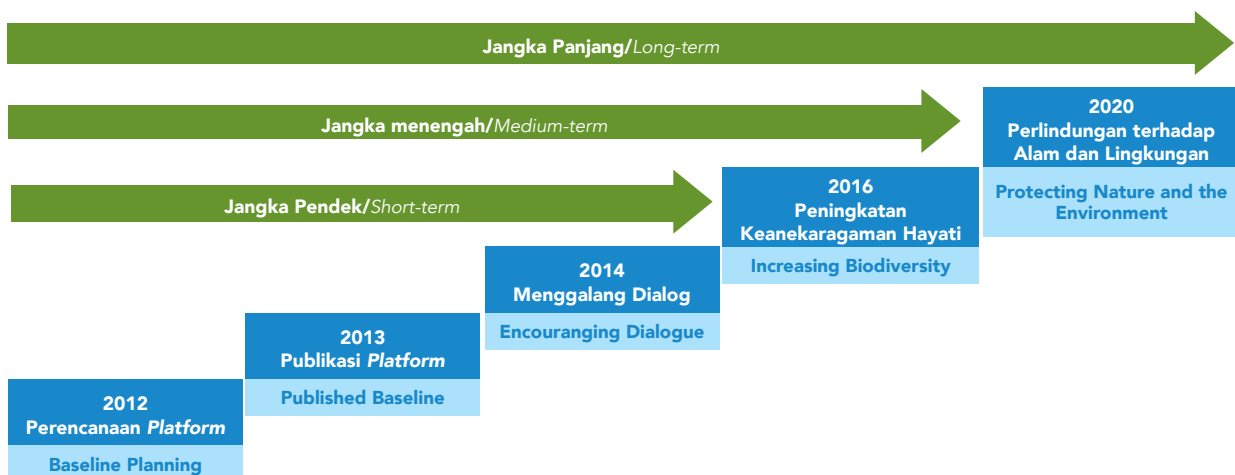
**B**iodiversity is a material aspect for the Company whose operating activities affect local flora and fauna habitat. Company conducts in depth environmental and social studies before commencing operations through planning and rehabilitation databases using the ANDAL and AMDAL processes. An overview of the studies is contained in the 2012 - 2020 biodiversity road map.

Conservation area efforts involve stakeholders, especially researchers, local governments and communities to assess the Indocement quarries uniqueness through its biennial international scientific research and education competition called Quarry Life Award (QLA).

During 2016, the third edition of the National QLA were successfully held and the target in 2017 is to implement the Biodiversity Management Plan of the 2016 winners. The QLA Mining staff are responsible for achieving the biodiversity conservation and for reporting the performance results regularly to the Executive Director.

### PETA JALAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

### BIODIVERSITY ROADMAP





**STATUS AREA DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI  
KOMPLEKS PABRIK INDOCEMENT\*\* [G4-EN11, G4-EN14]**

Pabrik Factory	Luas Area	Status dan Pengelolaan Area Area Status and Management	Status Perlindungan Fauna Fauna Protection Status
<b>Citeureup, Bogor, Jawa Barat</b> Citeureup, Bogor, West Java	Luas pabrik 2,5 km <sup>2</sup> Luas tambang 53,85 km <sup>2</sup>  Factory Area 2.5 km <sup>2</sup> Mining Area 53.85 km <sup>2</sup>	2,5 km <sup>2</sup> area tambang merupakan kawasan konservasi dengan keunikan goa sarang burung walet dan Mata Air Cikukulu  2.5 km <sup>2</sup> mining area as a conservation area with unique swiftlet nesting caves and Cikukulu Springs	Cekakak Jawa ( <i>Halcyon cyanoventris</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Rajaudang Biru ( <i>Alcedo coerulescens</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Burungmadu Sriganti ( <i>Nectarinia jugularis</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Cekakak Sungai ( <i>Todiramphus chloris</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Rajaudang Meninting ( <i>Alcedo meninting</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Alapalap Sapi ( <i>Falco moluccensis</i> ) Status: <i>Least Concern*</i>
<b>Palimanan, Cirebon, Jawa Barat</b> Palimanan, Cirebon, West Java	Luas pabrik 2,34 km <sup>2</sup> Luas tambang 3,46 km <sup>2</sup>  Factory Area 2.34 km <sup>2</sup> Mining Area 3.46 km <sup>2</sup>	0,5 km <sup>2</sup> area tambang merupakan kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan hutan penelitian Gunung Blindis sejak 2014 0,2 km <sup>2</sup> didekat area tambang merupakan kawasan konservasi air permukaan sebagai wilayah studi percontohan proyek QLA  0.5 km <sup>2</sup> mining area as a biodiversity conservation area and a research forest on Mount Blindis since 2014 0.2 km <sup>2</sup> area near the mine as a surface water conservation area as a QLA pilot project study area	Elang Ular Bido ( <i>Spilornis cheela</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Burung-madu kelapa ( <i>Anthreptes malacensis</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Burung-madu sriganti ( <i>Cinnyris jugularis</i> ) Status: <i>Least Concern*</i> Gelatik jawa ( <i>Padda oryzivora</i> ) Status: <i>Vulnerable*</i> Pelatuk ayam ( <i>Dryocopus javensis</i> ) Status: <i>Least Concern*</i>
<b>Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan</b> Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan	Luas pabrik 5,86 km <sup>2</sup>  Mining Area 5.86 km <sup>2</sup>	5,86 km <sup>2</sup> area tambang merupakan hutan produksi yang dapat dikonversi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan (SK Menhut) No.478/Kpts-II/1999  5.86 km <sup>2</sup> mining area as a convertible production forest based on Ministry of Forestry Decree (SK Menhut) 478/Kpts-II/1999	Uwa-Uwa ( <i>Hylobates muelleri</i> ) Status: <i>Endangered*</i> Bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> ) Status: <i>Endangered*</i> Rusa Sambar ( <i>Cervus unicorn</i> ) Status: <i>Vulnerable*</i>

\*Berdasarkan Kategori Red List yang disusun oleh Union for Conservation of Nature (IUCN)

\*\*Tidak terdapat lahan di bawah permukaan dan bawah tanah yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh Perusahaan

\* The Red List Category was compiled by the Union for Conservation of Nature (IUCN)

\*\* There is no land beneath the surface and underground owned, leased, or managed by the Company

### HABITAT YANG DIREKLAMASI DAN DILINDUNGI

Kawasan yang telah dipulihkan melalui reklamasi di Citeureup seluas 98,72 hektar, Paliman 6 hektar dan Terjun 22,4 hektar

Kompleks Pabrik Tarjun menyediakan 7 hektar area penangkaran eks-situ (pemeliharaan di lingkungan terkontrol/captive breeding) satwa langka Uwa-Uwa (*Hylobates muelleri*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), dan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*). Pengelola kegiatan berjumlah 9 orang, termasuk tim medis, keeper, pengelola CSR, dan masyarakat lokal. Anggaran pelestarian ketiga jenis satwa langka mencapai Rp287.800.000 per tahun. [G4-EN11]



### HABITAT RECLAIMED AND PROTECTED

Areas have been restored through reclamation of 5 hectar in the Citeureup area.

Tarjun Factory has preserved a 7 hectar ex-situ catchment area (maintenance in a controlled/ captive breeding environment) for the following endangered species; Uwa Uwa (*Hylobates muelleri*), proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) and Sambar deer (*Cervus unicolor*). The activities are carried out by 9 people, including medical teams, keepers, CSR managers, and local communities. The budget for the three endangered species preservation is Rp287,800,000 per year. [G4-EN11]

### PENELITIAN BURUNG [G4-EN11, G4-EN14]

Perseroan melakukan penelitian burung di sekitar wilayah pabrik untuk mengetahui kualitas lingkungan dan melestarikan keanekaragaman hayati.

#### Kompleks Pabrik Citeureup

Habitat burung yang terdapat di Pabrik Citeureup antara lain area Quarry D, area Quarry E, area dalam pabrik, area reklamasi, area sekitar kolam, dan area penanaman CSR.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam meneliti burung antara lain pengamatan lapang, penangkapan dengan jala kabut, dan wawancara dengan pemangku kepentingan.

### BIRD RESEARCH [G4-EN11, G4-EN14]

The Company conducts bird research around the factory areas to determine the environmental quality and biodiversity preservation.

#### Citeureup Factory

Bird habitats around the Citeureup Factory, include Quarry D, Quarry E, the factory areas, the reclamation areas, areas around the reservoirs, and the CSR planting areas.

The data collection method used in bird research includes, catching with mist nets, and interviews with stakeholders.



Manajemen habitat burung yang dilakukan Perseroan, terdiri dari: identifikasi keanekaragaman burung dan ancamannya, identifikasi komponen habitat, monitoring burung, dan perencanaan rehabilitasi habitat.

Burung Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*) merupakan spesies maskot Pabrik Citeureup karena merupakan burung endemik di Pulau Jawa yang populasinya terus menurun karena sering diperdagangkan. Bentuk dan kombinasi warnanya menarik serta khas. Total terdapat 83 spesies burung di sekitar Pabrik Citeureup.

Area Quarry E merupakan habitat yang memiliki jumlah spesies burung tertinggi, yakni 53 spesies. Kemudian 42 spesies di area reklamasi, 40 spesies di area Quarry D, 39 spesies di area dalam pabrik, 36 spesies di area CSR, dan 26 spesies di area kolam. Jumlah jenis paling rendah terjadi pada bulan Agustus, sementara jumlah individu paling rendah terjadi pada bulan November, sedangkan jumlah jenis dan jumlah individu tertinggi terjadi pada bulan Juni.

#### **Kompleks Pabrik Palimanan**

Secara keseluruhan terdapat 6 habitat burung di Pabrik Palimanan, antara lain pepohonan di dalam dan di luar areal pabrik, areal penanaman jarak, semak belukar, sawah, kolam, dan Gunung Blindis.

Pembinaan habitat burung terdiri dari penambahan komponen habitat, modifikasi habitat, penambahan tempat berbiak, dan penambahan tempat bertengger.

The Company's habitat management includes identifying the bird diversity and any threats, habitat component identification, monitoring birds and habitat rehabilitation planning.

The Javan Kingfisher (*Halcyon cyanoventris*) is the Citeureup factory mascot as this bird is endemic to Java whose population continues to decline due to frequent trading. They have an interesting shape and color combination. There are 83 species of birds around the Citeureup Factory.

Quarry Area E is a habitat that has the highest number of bird species, with 53 species. Followed by 42 species in the reclamation area, 40 species in the Quarry D area, 39 species in the area within the factory, 36 species in the CSR area, and 26 species in the reservoir area. The lowest number of species is in August, while the lowest number of individual birds in November, while the highest number of species and individual birds is in June.

#### **Palimanan Factory**

Overall there are 6 bird habitats in Palimanan Factory, in the trees both inside and outside the factory area, the planting, shrubs, fields, reservoir areas, and on Mount Blindis.

Bird habitat development includes adding habitat components such as, habitat modifications, additions breeding grounds, and additional perches.



Berdasarkan pengamatan bersama Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 2016, kawasan Pabrik Palimanan memiliki jenis burung yang beraneka ragam, salah satunya yang paling menarik adalah Burung Gelatik Jawa (*Padda oryzivora*) yang ditetapkan sebagai maskot karena merupakan fauna endemik Cirebon ([www.birdlife.org](http://www.birdlife.org)) dan termasuk spesies rentan berdasarkan IUCN. Hasil pengamatan juga menunjukkan peningkatan jumlah jenis burung dari 35 spesies pada 2012 menjadi 66 spesies pada 2016.

Program pembinaan habitat burung antara lain peningkatan sumber pakan dan tempat bersarang, peningkatan ketersediaan air, serta peningkatan fungsi sawah dekat kolam konservasi.

Habitat yang memiliki jumlah spesies burung tertinggi, yakni 43 spesies terdapat di Gunung Blindis. Kemudian, 40 spesies di kolam, 39 spesies di semak belukar, 36 spesies di dalam areal pabrik dan 31 spesies di areal luar pabrik, 31 spesies di areal kebun jarak, serta 29 spesies di areal kebun jarak. Jumlah jenis dan jumlah individu paling rendah terjadi pada bulan Agustus 2014, sedangkan jumlah jenis tertinggi pada bulan Mei 2015, sementara jumlah individu tertinggi adalah pada bulan November 2014.

Hasil penelitian burung di Pabrik Citeureup dan Pabrik Palimanan menunjukkan bahwa kegiatan penanaman sekitar pabrik sudah berhasil karena jumlah spesies burung cukup beragam. Namun demikian, tantangan melestarikan habitat burung masih ada, yakni ancaman dari perburuan liar.

Based on observations with Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2016, the Palimanan factory area has diverse bird species, with one of the most interesting being the Java Sparrow (*Padda oryzivora*), which was chosen as the mascot for Cirebon endemic fauna ([www.birdlife.org](http://www.birdlife.org)) and included in the IUCN vulnerable species. The observation showed an increase in the number of bird species from 35 in 2012 to 66 in 2016.

Bird habitat development programs include increasing food resources and nesting sites, increasing water availability, as well as increasing conservation arease near the reservoirs.

The habitat with the highest number of bird species include, Mount Blindis with 43 species, followed by 40 species near the reservoirs, 39 species in the shrubs, 36 species in the factory areas and 31 species in the areas outside the factory, 31 species in plantation areas, and 29 species in the garden areas. The number of species and individuals was at its lowest in August 2014, while the highest number of species was in May 2015, with the highest number of individuals in November 2014.

The bird research results in the Citeureup Factory and Palimanan Factory showed that the planting activities around the factories have been successful as the number of bird species is quite varied. However, the challenge is to preserve existing bird habitats, especially from the threat of poaching.

### **MENELITI KEANEKARGAMAN HAYATI DI QUARRY**

Perseroan meningkatkan dan melakukan edukasi keanekaragaman hayati flora dan fauna lokal melalui kompetisi riset ilmiah internasional 2 tahunan, yakni Quarry Life Award (QLA), dan ditujukan kepada pelajar, mahasiswa, dan peneliti.

#### *Event QLA Nasional*

1<sup>st</sup> QLA 2014 di Kompleks Pabrik Palimanan  
2<sup>nd</sup> QLA 2016 di Kompleks Pabrik Citeureup  
3<sup>rd</sup> QLA 2018 di Kompleks Pabrik Tarjun

*Event QLA Internasional desain dibuat ilustrasi*  
2012, 2014, dan 2016 di seluruh area pertambangan HeidelbergCement

### **RESEARCHING QUARRY BIODIVERSITY**

The Company improves and conducts biodiversity education on the local flora and fauna through its bi-annual international scientific research competition, the Quarry Life Awards (QLA), directed at scholars, university students, and researchers.

#### *QLA National Event*

1<sup>st</sup> QLA 2014 Palimanan Factory Complex  
2<sup>nd</sup> QLA 2016 in Citeureup Factory Complex  
3<sup>rd</sup> QLA 2018 Tarjun Factory Complex

#### *QLA International Event*

2012, 2014, and 2016 in all HeidelbergCement mining areas



### **QUARRY LIFE AWARD 2016**

Diikuti lebih dari 450 calon peserta individu maupun tim dari 22 negara di Eropa, Afrika, Asia dan Oseania. Peserta mengajukan proposal proyek karya ilmiah dengan topik yang telah ditentukan panitia pada masing-masing kategori. Penilaian proyek berdasarkan nilai tambah untuk alam dan masyarakat, aspek inovasi, kelayakan, peningkatan kesadaran publik, dan keikutsertaan para pemegang saham.

Penghargaan 2016 Tingkat Internasional Kategori Penelitian Habitat & Spesies diraih tim mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan tajuk penelitian "Study of Soil Arthropods and Earthworms Biodiversity as Bioindicator for Reclamation Success at Quarry Hambalang - PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk."

### **QUARRY LIFE AWARD 2016**

This was followed by more than 450 potential participants, individuals or teams from 22 countries in Europe, Africa, Asia and Oceania. Participants submitted project proposals for scientific work topics to be assessed by the committee in each category. Project assessments were based on the value added to nature and society, with aspects including innovation, feasibility, public awareness and shareholder participation.

The 2016 International Level Category Habitat and Species Research was won by a student team from Institut Teknologi Bandung (ITB) for their research entitled "Study of Soil Arthropods and Earthworms Biodiversity as Bioindicator for Reclamation Success at Hambalang Quarry - PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk."



# Menerapkan Prinsip 4R [G4-DMA]

## Applying 4R Principles [G4-DMA]

**P**erseroan menganggap bahwa aspek efluen dan limbah material karena merupakan sumber daya yang dapat memberikan nilai tambah bila dikelola secara tepat menggunakan prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* (4R). Perseroan memiliki fasilitas *co-processing* agar limbah B3 maupun non-B3 dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan material alternatif.

Selama 2016, jumlah limbah non-B3 yang dikelola untuk bahan bakar alternatif dan kompos mencapai 100% dari total limbah yang dihasilkan di ketiga kompleks pabrik Indocement. Pencapaian pengelolaan limbah non-B3 akan dipertahankan pada 2017, tanpa disimpan dan diserahkan ke pihak ketiga. Di sisi lain, jumlah limbah B3 yang berhasil dikelola untuk bahan bakar alternatif dan material alternatif sebesar 13.347,2 ton, disimpan 4,4 ton dan diserahkan ke pihak ketiga 375 ton. Ditargetkan pengelolaan limbah B3 mencapai 100% dari jumlah limbah yang dihasilkan pada 2017.

Pengelolaan limbah, baik padat maupun cair dilakukan sendiri secara internal oleh Fungsi *Alternative Fuel and Raw Material* (AFR) dan *General Services* yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Eksekutif.

### MENGELOLA LIMBAH

Proses pengelolaan limbah memerhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat dan cair, serta materi di dalamnya, bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai ijin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh Perseroan dari Kementerian Lingkungan Hidup No. SK 518/Menlh-Setjen/2015.

Limbah yang tidak dapat dikelola diserahkan ke pihak ketiga berizin melalui proses penawaran. Proses pengangkutan limbah B3 dan non-B3 beserta pengamanannya menjadi tanggung jawab pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**T**his Company aspect considers the use of effluent and waste material as a resource that can provide added value when appropriately managed using the *reduce, reuse, recycle*, and *recovery* (4R) principles. The Company has facilities *co-processing* B3 and non-B3 waste to be used as fuel and alternative materials.

During 2016, the amount of non-B3 waste used as alternative fuels and compost reached 100% of the total waste generated in the three of Indocement factory. This level of non-B3 waste management will be maintained in 2017, without being stored and transferred to third parties. On the other hand, the amount of B3 successfully managed as alternative fuels and alternative materials amounted to 13,347.2 tons, with 4,4 tons being stored and 375 tons being transferred to third parties. The B3 waste management target set for 2017 will cover 100% of the waste generated.

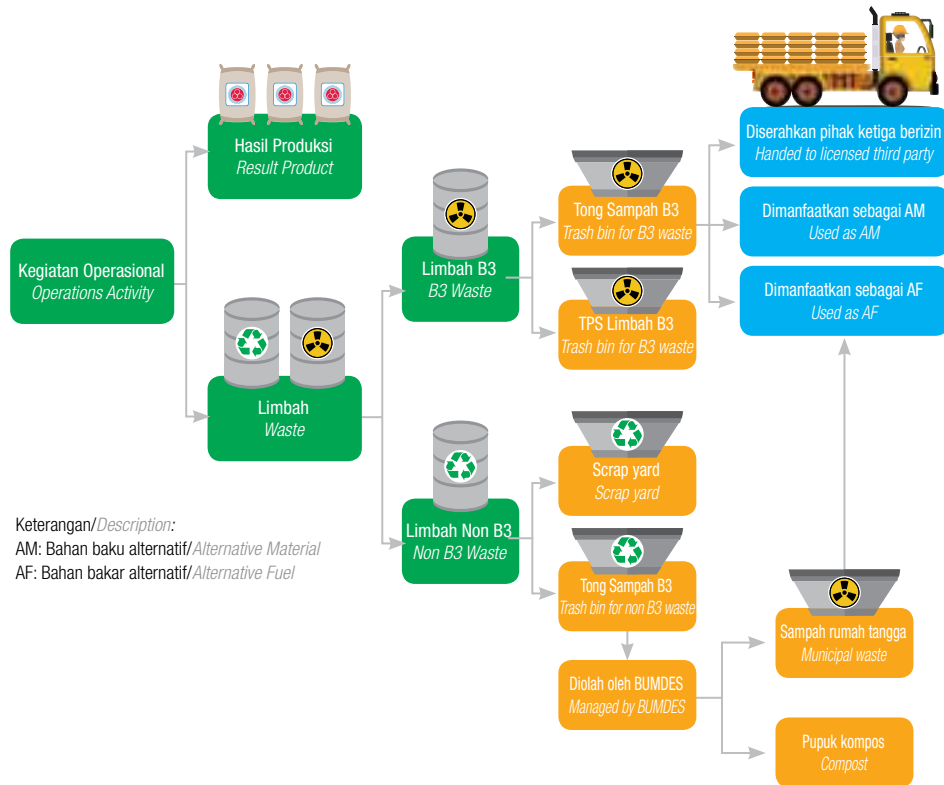
Waste management, both solid and liquid, is handled internally using the *Alternative Fuel and Raw Materials* (AFR) and *General Services* functions who are directly responsible to the Executive Director.

### MANAGING WASTE

The waste management process observes the physical nature of the waste, both solid and liquid, as well as whether the materials are hazardous or toxic materials (B3) or non-B3. B3 waste management is carried out according to a B3 waste utilization permit obtained from the Ministry of Environment through Decree No. SK 518/Menlh-Setjen/2015.

Waste that cannot be managed is handed over to a third party licensed through a bidding process. The B3 waste and non-B3 transportation processes are secure and are the responsibility of the third party in accordance with applicable regulations.



**PRINSIP 4R**

1. *Reduce*: Jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan kegiatan operasional internal setiap tahun diupayakan dikurangi 2% dari tahun sebelumnya.
2. *Reuse*: Menggunakan kembali limbah B3 dan non-B3 untuk fungsi yang sama atau lain, tanpa melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal.
3. *Recycle*: Mendaur ulang komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3 melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal menjadi benda lain.
4. *Recovery*: Memperoleh kembali komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3.

**4R** REDUCE  
REUSE  
RECYCLE  
RECOVERY

**4R PRINCIPLES**

1. *Reduce*: The amount of non B3 B3 waste resulting from internal operations each year seeking a reduction of 2% from the previous year.
2. *Reuse*: Reusing B3 and non-B3 waste for the same or another function, without going through an additional chemical, physical, biological, and/or thermal process.
3. *Recycle*: Recycling helpful components from B3 and non-B3 waste through additional chemical, physical, biological, and/or thermal process covering them into other objects.
4. *Recovery*: Regaining useful B3 and non-B3 waste components.

**VOLUME LIMBAH NON-B3**
**NON-B3 WASTE VOLUME**

Pabrik Factory	Satuan Unit	Jumlah Awal Total Beginning of the Year		Perlakuan (Ton) Treated (Ton)					
				Disimpan Saved		Dimanfaatkan* Exploited *		Diserahkan Pihak Ketiga Third-Party Submission	
		2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Citeureup	Ton	451.512	561.130	0	0	451.512	561.130	0	0
Palimanan	Ton	370	216	0	0	370	216	0	0
Tarjun	Ton	318,2	163,2	0	27,1	318,2	7,9	0	128,2
Total	Ton	452.200,2	561.509,2	0	27,1	452.200,2	561.353,9	0	128,2

\*Dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan bahan bakar alternatif

\* Utilized as compost and alternative fuels

**VOLUME LIMBAH B3**
**B3 WASTE VOLUME**

Pabrik Factory	Jumlah Awal Total Beginning of the Year		Perlakuan (ton) Treated (Ton)					
			Disimpan Saved		Dimanfaatkan* Exploited *		Diserahkan Pihak Ketiga Third-Party Submission	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Citeureup	5.488,3	1.839,0	0	0	5.343,2	1.778	145,1	60,8
Palimanan	159,5	172,7	2,5	3,9	3,3	26,9	153,7	141,8
Tarjun	8.078,9	13.858,8	1,9	34,3	8.000,7	13.798	76,2	25,1
Total	13.726,7	15.870,5	4,4	38,2	13.347,2	15.602,9	375	227,7

\*Dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif

\* Utilized as alternative raw materials and alternative fuels

Perseroan memastikan tidak ada kebocoran maupun tumpahan limbah B3 yang berpotensi membahayakan lingkungan hidup. Tindakan antisipatif Perseroan antara lain, meminimalkan kemungkinan kebocoran limbah dengan membuat beton pada seluruh bangunan gudang dan tempat pemrosesan serta melengkapi fasilitas bak separator yang lokasinya berada pada ujung saluran pembuangan. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan simulasi keadaan darurat. [G4-EN24]

The Company ensures no B3 leakage or spillage that could potentially endanger the environment. Anticipatory actions include, minimizing waste leakage possibilities of by concreting the entire warehouse and processing facilities as well as integrating the separator tub located at the end of the drain. In addition, the company also conducts simulated emergencies.

[G4-EN24]

Limbah B3 dikelola sesuai peraturan perundangan, mulai dari identifikasi LB3, tanggap darurat ceceran/tumpahan LB3, pengemasan LB3, pemberian simbol-label LB3, pembuatan logbook LB3 hingga pengiriman LB3 ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

B3 waste is managed in accordance with legislation, ranging from LB3 identification, scattered/spilled LB3 emergency response, LB3 packaging, LB3 symbol-label administration, LB3 logbooks, to LB3 delivery to Waste Disposal Site (TPS).

Setiap unit kerja memiliki pengelola limbah B3 dan setiap *Department Head* bertanggungjawab apabila terjadi pencemaran yang bisa berpotensi membahayakan lingkungan hidup. Inspeksi harian dilakukan oleh petugas di setiap unit kerja dan inspeksi berkala dilakukan oleh tim gabungan untuk seluruh implementasi pengelolaan LB3 di area pabrik.

Each unit has a B3 waste manager and each Department Head is responsible in case of contamination that could potentially harm the environment. Daily inspections are carried out by all unit officers and periodic inspections are carried out by a joint team including the entire LB3 factory management.

### PENGENDALIAN AIR BEKAS PAKAI

Perseroan melakukan pengolahan dan pengukuran kualitas air bekas pakai secara berkala di instalasi pengolahan air limbah pabrik dan lokasi tambang dan di unit kolam pengolahan air limbah perkantoran (waste water garden). Didukung oleh 18 titik lokasi IPAL, Perseroan memastikan tidak adanya air bekas pakai yang terbuang secara tidak terencana.



Proses pengukuran air bekas pakai melibatkan laboratorium independen yang terakreditasi, yaitu Unilab Perdana dan BBTCL Banjarbaru. Hasil pengukuran menunjukkan kualitas olahan air bekas pakai telah memenuhi baku mutu, baik yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) No.112/2003, maupun peraturan pemerintah daerah.

### USED WATER CONTROL

*The Company processes and measures water quality regularly at the factory and mine site wastewater treatment units, and at the office waste water garden In 18 WWTP locations, the Company ensures there is no unplanned water wastage.*

*The used water measurement process involves accredited independent laboratories, Unilab Perdana and BBTCL Banjarbaru. The measurement results show the quality of processed water used has met quality standards, both defined by the Minister of Environment Regulation 112/2003, as well as local government regulations.*

### HASIL PENGUKURAN KUALITAS AIR LIMBAH

### WASTEWATER QUALITY MEASUREMENT RESULTS

Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Level Achieved	
				2016	2015
Citeureup	Derajat Keasaman	Mh	6 hingga 9	9	8,3
	Temperatur	oC	38	30,3	26,6
	TSS	mg/l	200	163	130
	BOD	mg/l	50	19,3	13,5
	Fe	mg/l	5	3,54	1,69
	Mn	mg/l	2	1,96	0,29
Palimanan	Derajat Keasaman	Mh	6 hingga 9	7,74	8,14
	Temperatur	oC	38	28	30
	TSS	mg/l	200	32	16
	BOD	mg/l	50	21,71	26,25
	Fe	mg/l	5	<0,09	0,09
	Mn	mg/l	2	0,05	0,11

Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Level Achieved	
				2016	2015
Tarjun	Derajat Keasaman	Mh	6 hingga 9	8,08	9
	Temperatur	oC	38	34	37
	TSS	mg/lt	200	30	74
	BOD	mg/lt	0	26,46	40
	Fe	mg/lt	5	1,6	1,03
	Mn	mg/lt	2	0,385	1,51

Pengukuran berdasarkan Peraturan Menteri LH No.112/Men LH/VII/2003 dan SK MenLH 137 tahun 2012

\*Tidak ada air terbuang yang tidak terencana

Measurements based on the Minister Decree LH No.112/Men LH/VII/2003 and SK MenLH 137, 2017

\* No water is intentionally wasted

# Memperkokoh Kemitraan Sosial

Strengthening Social Partnerships



# Mengembangkan Budaya Keselamatan [G4-DMA]

## Safety Culture Development [G4-DMA]

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek material yang disampaikan dalam laporan ini karena Perseroan menjalankan usaha proses pabrikasi semen yang mempunyai potensi bahaya (*hazard*), yang bersumber dari pengoperasi mesin dan alat produksi, serta pemanfaatan limbah B3.

Sebagai anggota Cement Sustainability Initiative (CSI), Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang tertuang dalam kebijakan perusahaan untuk mencapai target, yakni *zero fatalities and lost time injuries* (LTI). Upaya ini sejalan dengan HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020, yaitu *strives for zero accidents, injuries, and occupational illnesses*. Pencapaian kinerja K3 pada tahun 2016 adalah pembentukan organisasi baru, yaitu Corporate Safety Health Environmental (SHE) dan akan lebih dikembangkan pada 2017.

Direktur Utama memimpin secara langsung Komite Keselamatan Perseroan yang memiliki tugas utama melakukan pengawasan kinerja dan perbaikan keselamatan secara menyeluruh. Anggota komite adalah seluruh jajaran Direksi dan General Manager Unit Operasi yang berwenang menetapkan kebijakan, strategi pencegahan kecelakaan, dan kerugian perusahaan. Komite menyelenggarakan pertemuan rutin setiap triwulan dan pertemuan *ad-hoc* jika dibutuhkan.

### **PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA**

Pada 2016 Direktur Utama menerbitkan peraturan keselamatan jiwa (*life saving rules*) Indocement sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab perusahaan dalam memberikan perlindungan dan upaya pencegahan kecelakaan kerja. Perseroan juga membentuk organisasi baru, yaitu Corporate Safety Health Environmental (SHE) Division dan SHE Department di seluruh unit operasi. Perseroan juga telah memiliki Komite Keselamatan Unit di setiap unit operasi, serta Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap kompleks pabrik dan Sub P2K3 di setiap divisi. Keanggotaan P2K3/Sub-P2K3 terdiri dari 2% tingkat perwakilan manajemen Perseroan dan 11% tingkat karyawan yang diwakili pengurus Serikat Pekerja/Komisaris Serikat Pekerja di masing-masing pabrik/divisi. [G4-LA5]

Occupational Health and Safety (K3) is a material aspect in this report as the Company carries out a cement manufacturing process that has potential hazards, from operating machinery and production equipment, as well as B3 waste usage.

As a Cement Sustainability Initiative (CSI) member, the Company has an occupational health and safety management (SMK3) system in the company's policy to achieve zero fatalities and lost time injury (LTI) targets. This is in line with the HeidelbergCement 2020 Sustainability Ambitions, which strives for zero accidents, injuries, and occupational illnesses. For K3, the Company in 2016 established a new organization, the Corporate Safety Health Environmental (SHE), which will be further developed in 2017.

The President Director heads the Company's Safety Committee with the major task to supervise the overall safety performance and improvements. The Committee Members include the entire Board of Directors and Operations Unit General Managers, and are authorized to determine the policy, accident prevention strategy, and any company losses. The Committee holds regular quarterly meetings and ad hoc meetings if needed.

### **WORK ACCIDENT PREVENTION**

In 2016, the President Director issued Indocement Life Saving Rules as a commitment and corporate responsibility to providing protection and prevention of occupational accidents. The Company also formed a new organization including a Corporate Safety Health Environmental (SHE) Division and SHE Departments throughout the operating units. The Company also has a Unit Safety Committee at each operating unit, as well as an Occupational Safety and Health (P2K3) Committee in each factory complex and Sub P2K3 in each Division. P2K3 / Sub-P2K3 membership consists of 2% from the Company management level and 11% from the employee level, with Trade Union Officials / Commissioners in each factory / division. [G4-LA5]



Direksi beserta General Manager dan Plant/Division Manager melakukan inspeksi dan observasi *safety health environment* di seluruh unit operasi dan terminal semen. Intensifikasi pelaksanaan rapat harian sekaligus diskusi keselamatan wajib dilaksanakan setiap hari sebelum pekerjaan dilakukan untuk memastikan operasional secara aman dan pengendalian potensi bahaya.

The Board of Directors together with the general manager and the plant / division managers carry out inspections and observations of the safety health environment in all operating units and cement terminals. Intensification is through daily mandatory safety meetings held at the same time every day before work starts to ensure safe operations and control of potential hazards.

Perseroan bekerjasama dengan Dupont Indonesia menerapkan *Safety E-Learning Program* untuk seluruh karyawan dan *Coal Safety Audit* di setiap Plant. Secara khusus untuk meningkatkan program keselamatan di Plant 12 Tarjun, Perseroan menjalankan *Felt Leadership, Managing High Risk Program*, dan *Unit Safety Committee*. Sementara, Pembinaan K3 bagi kontraktor rekanan konsisten diterapkan dengan dukungan *Contractor Safety Management System*.

The Company has cooperated with Dupont Indonesia to implement its Safety E-Learning Program for all employees and conducts a Coal Safety Audit in each Plant. Specifically to improve the safety program in Plant 12 Tarjun, the Company ran Felt Leadership, Managing High Risk Program, and Unit Safety Committee. Meanwhile, K3 Guidance for contract partners is consistently applied to support the Contractor Safety Management System (CSMS).

#### PROGRAM KESELAMATAN UNTUK KONTRAKTOR 2016

#### CONTRACTOR SAFETY PROGRAM FOR 2016

Program	Tujuan Unit	Capaian Achievement
Contractor Safety Management System	Memastikan seluruh calon mitra kerja Indocement memenuhi persyaratan K3 dan mampu mematuhi serta menerapkan semua ketentuan K3 yang berlaku di Indocement. CSMS diterapkan sebagai salah 1 bentuk komitmen Indocement untuk mengembangkan dan membina mitra kerja untuk menjadi lebih baik dalam aspek K3  <i>Ensure that all prospective partners meet the Indocement K3 requirements and are able to comply with and implement all the applicable Indocement K3 provisions. CSMS is applied as one form of Indocement's commitment to develop and nurture partners to improve K3</i>	Sebanyak 318 perusahaan kontraktor telah dinyatakan lulus prakualifikasi CSMS  <i>318 contracting companies passed the CSMS prequalification</i>
Contractor 1 <sup>st</sup> Town Hall Meeting	Memberikan apresiasi kepada perusahaan kontraktor rekanan yang telah berupaya memenuhi dan menerapkan ketentuan K3 yang berlaku, khususnya pada tahap prakualifikasi  <i>Show appreciation to the contracting company associates who have been working to meet and implement the applicable K3 provisions, particularly in the pre-qualification stage</i>	Lebih dari 80% perusahaan kontraktor rekanan kelas A dan B menghadiri dan mendapatkan apresiasi dari Direksi Indocement  <i>More than 80% class A and B contractor partners attended and gained an appreciation from the Indocement Board of Directors</i>
Sosialisasi Life Saving Rules Kepada Kontraktor Rekanan  <i>Life Saving Rules Socialization for Contractor Partners</i>	Peraturan Keselamatan Jiwa (Life Saving Rules/LSR) resmi diluncurkan tahun 2016, untuk itu masing-masing pemberi kerja melakukan sosialisasi agar seluruh kotraktor rekanan mengetahui, memahami, dan mampu menerapkan LSR  <i>Life Saving Rules (LSR) were officially launched in 2016, for employers to disseminate so that all contract partners know, understand, and are able to apply LSR</i>	Lebih dari 150 perusahaan kontraktor yang diwakili oleh pimpinan dan safety officer hadir  <i>More than 150 contracting companies, represented by the chairmen and safety officers</i>
Seminar SMK3 Bagi Kontraktor Rekanan  <i>SMK3 Seminar for Contractor Partners</i>	Mendukung perusahaan kontraktor rekanan agar siap dan mampu dalam menerapkan Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012  <i>Supporting the company's contract partners to be ready and able to implement K3 Management System under PP No.50, Year 2012</i>	Lebih dari 50 perusahaan kontraktor yang diwakili oleh pimpinan dan safety officer hadir  <i>More than 50 contracting companies, represented by the chairmen and safety officers</i>

### **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN I SHELTER**

Perseroan membangun Indocement *Safety Health Environment (SHE) Learning Center (I-SHELTER)* di Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan dan Tarjun. I-SHELTER merupakan pusat pendidikan dan pelatihan budaya dan karakter di bidang keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang sejalan dengan *motto* Indocement, yakni Turut Membangun Kehidupan Bermutu (*Better Shelter for a Better Life*).

Pendirian I-SHELTER bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman setiap karyawan dan kontraktor pada Budaya Keselamatan Indocement, termasuk di dalamnya mencakup prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, peserta diharapkan dapat mengenali potensi bahaya, risiko, dan pengendaliannya agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat setiap saat.

### **I-SHELTER EDUCATION AND TRAINING**

The Company has built Indocement *Safety Health Environment (SHE) Learning Centers (I-SHELTER)* in Citeureup, Palimanan and Tarjun factories. I-SHELTER is a center of education and culture and character training in the areas of safety, health, and the environment, in line with the Indocement motto "Better Shelter for a Better Life".

I-SHELTER's aim is to coordinate employee's and contractor's understanding on Indocement *Safety Culture* including principles, guidelines, procedures, safety, occupational health, and the environment. After participating in the education and training, participants will be able to recognize potential dangers, risks, and control to be able to create a safe and healthy working environment at all times.

#### **JEJAK LANGKAH I-SHELTER**

Juli 2015: pembangunan I-Shelter pertama di Kompleks Pabrik Citeureup  
Agustus 2015: pembangunan I-Shelter kedua di Kompleks Pabrik Palimanan  
Agustus 2016: pembangunan I-Shelter ketiga di Kompleks Pabrik Tarjun

#### **I-SHELTER MILESTONES**

July 2015: construction of first I-Shelter in Citeureup Factory  
August 2015: construction of second I-Shelter in Palimanan Factory  
August 2016: construction of third I-Shelter in Tarjun Factory

### **PENINGKATAN KINERJA K3**

Data jam kerja selamat pada 2016 masih belum maksimal karena masih adanya *fatalities and lost time injuries* pada Januari, Maret, Juni, dan September. Dengan demikian, tahun ini Perseroan masih belum dapat mencapai target *zero fatalities and lost time injuries*.

Pencatatan angka kecelakaan dilakukan berdasarkan OSHA Log 300/ OHSAS 18001:2007/SMK3 PP 50/2012. Dalam beberapa jenis pekerjaan, pekerja yang berisiko terpapar gas berbahaya, bekerja dekat kebisingan tinggi, terpapar panas, boiler dan bejana bertekanan, bahan berbahaya, *molten material*, mengoperasikan *mobile equipment*, bekerja di ketinggian, mengoperasikan kendaraan, dan bekerja dengan bahan peledak. [G4-LA7]

### **K3 PERFORMANCE IMPROVEMENT**

Working hours survival data in 2016 was still not maximal as there were still *fatalities and lost time injuries* in January, March, June, and September. Thus, this year the Company still could not achieve its target of *zero fatalities and lost time injuries*.

The number of accidents uses the OSHA Log 300/ OHSAS 18001: 2007/SMK3 PP 50/2012. In some work areas, workers are at risk from exposure to hazardous gases, working near high noise, exposure to heat, boilers and pressure vessels, hazardous materials, molten material, operating mobile equipment, working at height, operating vehicles, and working with explosives. [G4-LA7]

**PENINGKATAN KINERJA K3**

Data jam kerja selamat pada 2016 masih belum maksimal karena masih adanya *fatalities and lost time injuries* pada Januari, Maret, Juni, dan September. Dengan demikian, tahun ini Perseron masih belum dapat mencapai target *zero fatalities and lost time injuries*.

Pencatatan angka kecelakaan dilakukan berdasarkan OSHA Log 300/ OHSAS 18001:2007/ SMK3 PP 50/2012. Dalam beberapa jenis pekerjaan, pekerja yang berisiko terpapar gas berbahaya, bekerja dekat kebisingan tinggi, terpapar panas, boiler dan bejana bertekanan, bahan berbahaya, *molten material*, mengoperasikan *mobile equipment*, bekerja di ketinggian, mengoperasikan kendaraan, dan bekerja dengan bahan peledak. [G4-LA7]

**K3 PERFORMANCE IMPROVEMENT**

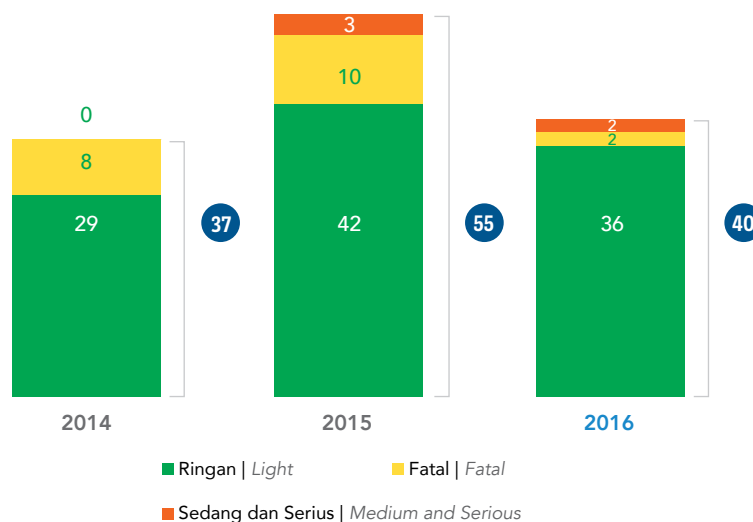
Working hours survival data in 2016 was still not maximal as there were still fatalities and lost time injuries in January, March, June, and September. Thus, this year the Company still could not achieve its target of zero fatalities and lost time injuries.

The number of accidents uses the OSHA Log 300/ OHSAS 18001: 2007/SMK3 PP 50/2012. In some work areas, workers are at risk from exposure to hazardous gases, working near high noise, exposure to heat, boilers and pressure vessels, hazardous materials, molten material, operating mobile equipment, working at height, operating vehicles, and working with explosives. [G4-LA7]

**JUMLAH KECELAKAAN KERJA**

**NUMBER OF WORK ACCIDENTS**

**TINGKAT CEDERA**  
*INJURY TYPE*



Keterangan:  
Angka kecelakaan kerja berasal dari tenaga kerja Perseroan dan kontraktor independen yang mengalami kecelakaan kerja adalah pekerja laki-laki

Remarks:  
The number of accidents in the Company's workforce and independent contractors, the injured worker were male

**JUMLAH JAM KERJA HILANG KARENA  
KECELAKAAN KERJA**

**TOTAL WORK HOURS LOST DUE TO WORK ACCIDENTS**

Pabrik Factory	Jumlah Jam Kerja Hilang Total Work Hours Lost		
	2016	2015	2014
Citeureup, Bogor, Jawa Barat <i>Citeureup, Bogor, West Java</i>	2	16	18
Palimanan, Cirebon, Jawa Barat <i>Palimanan, Cirebon, West Java</i>	5	10	0
Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan <i>Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan</i>	0	102	5
<b>Total jam kerja hilang</b> <i>Total Work Hours Lost</i>	<b>7</b>	<b>128</b>	<b>23</b>

**TINGKAT KECELAKAAN KERJA 2016**

**WORK ACCIDENTS IN 2016**

Uraian	Citeureup	Palimanan	Tarjun
<b>Operasi Perseroan</b> <i>Company Operations</i>			
Tingkat Keparahan <i>Severity</i>	0,4	3,6	0
<i>Non-lost time injury (NLT)</i>	28	5	3
<i>Lost time injury (LTI)</i>	1	1	0
<b>Kontraktor Rekanan</b> <i>Contractor Partners</i>			
<i>Lost time injury (LTI)</i>	3	4	0

Keterangan: Yang mengalami kecelakaan kerja adalah pekerja laki-laki

Remarks: Those injured at work were male workers

# Mendorong Masyarakat Mandiri [G4-DMA]

Encouraging an Independent Community [G4-DMA]

Laporan ini menyajikan informasi 'dampak ekonomi tidak langsung' dan masyarakat lokal sebagai aspek material karena keberadaan ketiga kompleks pabrik Indocement turut mendorong tumbuhnya kehidupan sosial dan sumber perekonomian baru bagi masyarakat di sekitarnya. Dampak positif ini dilakukan oleh Perseroan dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertumpu pada 5 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial-budaya-olahraga-agama, dan keamanan.

Program CSR Perseroan juga mencakup program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (*Sustainable Development Program/SDP*) yang bertujuan untuk membangun kehidupan bermutu agar terbentuk masyarakat mandiri di desa binaan. Tahun 2016 Perseroan menetapkan fokus utama program SDP di desa binaan "Kampung Kaleng" dan "Kampung Batik" yang telah berhasil mengembangkan usaha secara mandiri.

Pelaksanaan program CSR menjadi tanggung jawab Fungsi CSR di seluruh area operasional Indocement. Fungsi CSR melaporkan pelaksanaan kegiatan setiap bulan kepada Direktur Eksekutif.

This report presents the 'indirect economic impact' and local community information as a material aspect as the presence of three Indocement factories also encourages social growth and is a new economic source for the surrounding communities. This positive impact is made by the Company when carrying out its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, based on five pillars, namely education, health, economy, socio-cultural-sports-religion, and security.

The company's CSR program also includes its Sustainable Development Program (SDP), which aims to build a better life and create independent communities in partner villages. In 2016, the Company's main focus in the SDP partner village program were "Kampung Kaleng" and "Kampung Batik", which have been successfully developed into their own independent businesses.

CSR programs are the responsibility of all Indocement operational areas. CSR function implementation is reported every month to the Executive Director.



### VISI CSR

Menjalinkan hubungan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat dimana unit operasional Perseroan berdiri melalui keterlibatan yang intens dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dan secara khusus masyarakat lokal, menjadi masyarakat yang mandiri sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis.

### MISI CSR

Menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan kesejahteraan komunitas dan dengan menerapkan konsep ramah lingkungan dengan tetap memperhatikan pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

### FILOSOFI CSR

Sebagai sebuah perusahaan yang berorientasi lingkungan, Indocement mempunyai tanggung jawab moral dan sosial (CSR) sesuai kemampuan perusahaan dalam mendukung kualitas kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat merasakan manfaatnya dari kehadiran perusahaan di lingkungannya.

### CSR VISION

Mutually supportive relationship between the Company and the community, especially where the Company's operating units are located, through intense involvement in improving the social welfare in particular the local community, to become independent communities to create a harmonious relationship.

### CSR MISSION

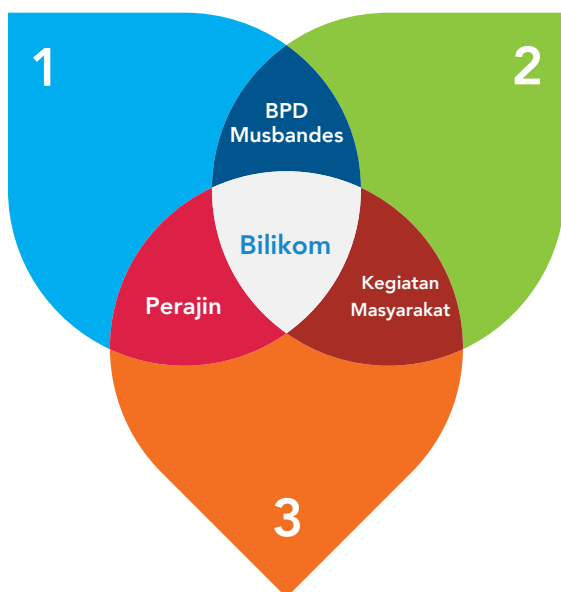
Conduct all business activities with due regard to the community's welfare and by applying environmentally friendly concepts in keeping with the development of a sustainable company.

### CSR PHILOSOPHY

As a company oriented to the environment, Indocement has a moral and social responsibility (CSR) to support quality public welfare so that people feel the benefits of the company's presence in the environment.

### SARANA FORUM KOMUNIKASI PROGRAM CSR BINA LINGKUNGAN KOMUNIKASI (BILIKOM)

### CSR ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM COMMUNICATION FORUM (BILIKOM)



#### Pelibatan Pemangku Kepentingan

1. Pemerintahan: Kades, Kadus, BPD, dan LPM
2. Masyarakat: Penduduk, Tomas, Toga, Tomuda, dan Pendetang
3. Indocement: CSR, Security, Kegiatan produksi, dan Karyawan

#### Stakeholders involvement

4. Government: Kades, Kadus, BPD, and LPM
5. Community: Residents, Tomas, Toga, Tomuda, and Attendees
6. Indocement: CSR, Security, Event Production, and Employees

Pengawasan dan evaluasi program CSR dilakukan melalui Sarana Forum Komunikasi Program CSR Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom), kegiatan evaluasi menerapkan mekanisme partisipatif dalam menanggapi beragam isu/pengaduan, ekspektasi, dan masukan pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun, tengah tahun, dan akhir tahun.

Monitoring and evaluation of CSR programs is conducted by the CSR Community Development Program Communications Forum (Bilikom), the evaluation applies participatory mechanisms in response to the various issues / complaints, expectations and stakeholder input. This activity is carried out at the beginning of the year, mid-year and year-end.

### PELAKSANAAN PROGRAM RENCANA DAN STRATEGI CSR

### IMPLEMENTATION OF PLANNING PROGRAM AND CSR STRATEGY

Program	Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>			Pabrik Palimanan <i>Palimanan Factory</i>			Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>			Kantor Pusat <i>Head Office</i>		
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	2016	2015	2014	2016	2015	2014
Pendidikan <i>Education</i>	100%	100%	100%	101%	87%	93%	102%	100%	100%	100%	100%	100%
Kesehatan <i>Health</i>	97%	100%	100%	81%	80%	80%	98%	100%	100%	100%	100%	100%
Ekonomi <i>Economy</i>	100%	100%	77%	133%	100%	50%	75%	100%	100%	67%	100%	83%
Sosial Budaya <i>Socio-cultural</i>	98%	100%	100%	144%	100%	93%	98%	100%	100%	100%	100%	100%
Keamanan <i>Security</i>	100%	100%	100%	111%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	10%
<i>Sustainable Development Program</i>	100%	100%	100%	130%	83%	100%	104%	100%	100%	94%	100%	100%
Rerata <i>Average</i>	99%	100%	96%	118%	88%	86%	96%	100%	100%	97%	100%	82%

### MENCETAK PAHLAWAN LOKAL

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Indocement telah melahirkan pahlawan lokal atau *local hero* sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Pahlawan lokal adalah agen perubahan yang berperan meningkatkan kesejahteraan di daerahnya masing-masing. Mereka bukan sekedar menjadi contoh nyata bagi warga setempat dalam mencapai kemandirian, namun juga harus mencetak pahlawan lokal yang baru.

### CREATING LOCAL HEROES

Indocement's community empowerment programs have spawned local heroes, who are agents of change serving to increase prosperity in their respective regions. Not only they become real examples to the local residents in achieving independent, but also need to be the new local heroes.

## JUMLAH LOCAL HERO

Program	Periode Pelaporan Per Desember Per December Reporting Period		
	2016	2015	2014
Pendidikan <i>Education</i>	15	8	8
Kesehatan <i>Health</i>	4	1	1
Ekonomi <i>Economy</i>	27	25	19
Sosial Budaya <i>Socio-cultural</i>	21	5	7
SDP	89	61	41
Total	156	100	76

## TOTAL LOCAL HEROES

### MEMBANGUN KAMPUNG KALENG [G4-EC8]



“Kampung Kaleng” merupakan julukan salah satu desa binaan Indocement Kompleks Pabrik Citeureup di Kampung Dukuh, Desa Pasirmukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Mayoritas warga Kampung Dukuh adalah pengrajin yang memiliki keahlian dan keterampilan membentuk pelat kaleng menjadi aneka perabot rumah tangga, seperti: panci, kompor, kaleng kerupuk, oven, penggorengan, cetakan kue, dan bak sampah. Sebagian produk tersebut merupakan daur ulang dari limbah pelat drum dan bekas kaleng susu.

Indocement berinisiatif melakukan pendampingan usaha kepada pengrajin sekaligus tokoh masyarakat di Kampung Dukuh. Salah satu *local hero*, yakni Dedi Ahmadi, berhasil menjadi penggerak dan motivator bagi perajin lainnya untuk membangun usaha yang berkelanjutan. Hingga akhir 2016, 30 pengrajin sudah tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rancage.

Kegiatan pengembangan Kampung Kaleng:

1. Mendorong pendirian Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rancage pada 2012;
2. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kepada 30-60 peserta sebanyak 3 kali per tahun dengan materi penguatan kelembagaan, manajemen keuangan, strategi promosi, dan pemasaran produk;
3. Membuka akses keuangan KUB Rancage pada lembaga perbankan melalui bantuan modal bergulir bagi masing-masing anggota KUB;

### DEVELOPING KAMPUNG KALENG [G4-EC8]

“Kampung Kaleng” is the name given to one of the Indocement Citeureup factory partner villages in Dukuh, Pasirmukti, Citeureup, Bogor. Dukuh residents have long been known for their craft making household goods from metal or tin plate. The craftsmen have the expertise and skills to use the tin plate to make a variety of home furnishings, such as: pots, stoves, crackers tins, ovens, frying pans, cake molds, and garbage bins. Most of these products are made from recycled waste drums and milk cans.

Indocement started business assistance for the craftsman and the community leaders in Dukuh. One of the local heroes, Dedi Ahmadi, became a mover and motivator for other craftsmen to build their own sustainable businesses. By the end of 2016, 30 craftsmen had already been incorporated into the Rancage Joint Business Group (KUB) formed in 2012.

Kampung Kaleng development activities:

1. Promoted the establishment of Rancage Joint Business Group (KUB) in 2012;
2. Organized skills training for 30-60 participants, three times a year, with material covering institutional strengthening, financial management, strategic promotion, and product marketing;
3. Opened up access for Rancage KUB to financial banking institutions for revolving capital assistance for each KUB member;



4. Mengikutsertakan promosi produk melalui pameran UMKM yang digelar pihak swasta maupun pemerintah.
5. Pembangunan Koperasi Serba Usaha Rancage pada 2015

Prestasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rancage:

1. Mengantarkan anggota sebagai UKM berprestasi Kabupaten Bogor 2014 dan 2015;
2. Mengantarkan anggota sebagai pemuda pelopor pencipta lapangan kerja Kabupaten Bogor 2014;
3. Ditunjuk oleh kementerian Koperasi dan UKM sebagai mitra dalam program Magang Nasional bagi pelajar dan pemuda 2014.

Pada 2015, kelompok usaha bersama Rancage secara resmi berubah menjadi Koperasi Serba Usaha Rancage. Koperasi ini mendapat pembinaan langsung dari Indocement dan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag). Koperasi yang telah memiliki legalitas dan badan hukum ini memberikan dampak positif dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam 1 tahun terakhir.

Dampak positif program Kampung Kaleng terhadap aspek ekonomi yaitu, setiap anggota koperasi dapat mengajukan modal usaha minimal Rp1Juta - Rp5 juta program ekonomi CSR Indocement.

Koperasi dapat mengikuti tender terbuka yang diselenggarakan perusahaan swasta maupun pemerintah. Pada 2016, Indocement memesan papan informasi, tong sampah, rambu K3 dan produk berbahan plat lainnya dengan total nilai Rp1 miliar.

4. Encouraging promotion of SME products at private company and government exhibitions.
5. Developing Rancage Multipurpose Business Cooperative in 2015

Rancage Business Group (KUB) achievements:

1. Accompanying SME members at the Bogor Regency in 2014 and 2015;
2. Accompanying pioneer youth job creators at the Bogor Regency in 2014;
3. Appointed by the Ministry of Cooperatives and SMEs as partners in the National Internship Program for students and youth in 2014.

In 2015, the Rancage Joint Business Group was officially changed to a Rancage Multipurpose Business Cooperative. The cooperative received guidance directly from Indocement and the SME Trade and Industry Cooperative Department (Diskoperindag). The Cooperative, as a legal entity, has had a positive impact on the economic, social and environmental aspect in the last year.

The positive impact of the Kampung Kaleng program from the economic aspect, saw each cooperative member handed Rp1 - 5 million working capital by the CSR Indocement economic program.

Cooperatives can enter open tenders from private companies and the government. In 2016, Indocement ordered information boards, trash cans, K3 signs and other plate-based products with a total value of Rp1 billion.

Dampak positif program Kampung Kaleng terhadap aspek sosial yaitu jumlah anggota koperasi dari 30 orang pada 2015, naik menjadi 116 orang pada 2016. Saat ini anggota koperasi tidak terbatas perajin pelat kaleng, namun juga UKM makanan, konveksi, percetakan, dan lainnya. Setiap UKM yang menjadi anggota koperasi mempunyai tenaga kerja sekitar 4 orang. Pelayanan koperasi tersedia di Kampung Dukuh di Desa Pasirmukti.

Dampak positif Kampung Kaleng terhadap lingkungan yaitu keleng susu yang didaur ulang menjadi produk perabot rumah tangga mencapai 100 Kilogram per bulan.

Tantangan keberadaan Kampung Kaleng yaitu generasi muda hanya mengenyam pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) sehingga pengetahuan mereka terbatas untuk menjadikan Kampung Kaleng bertumbuh menjadi bisnis yang lebih mandiri.

The positive impact of the Kampung Kaleng program from the social aspect, saw the number of cooperative members rising from 30 people in 2015 to 116 people in 2016. Currently cooperative members are not only tin plate craftsmen, but also food, garment, printing SMEs, and more. Each SME that is a cooperative member has a workforce of approximately 4 people. Cooperative services are established in the Dukuh and Pasirmukti villages.

The positive impact on the environment was that the Kampung Kaleng program used 100 kilograms of recycled milk cans per month to produce their home furnishings products.

The challenge for existing Kampung Kaleng is that the younger generation are only from elementary school level (SD) to high school (SMA) level, so their knowledge is limited to build the Kampung Kaleng into more independent businesses.



#### **MEREVITALISASI BATIK CIWARINGIN [G4-EC8]**

Desa Ciwaringin, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon merupakan salah satu desa binaan Indocement, di Pabrik Palimanan. Terdapat 100 pengrajin batik di Desa Ciwaringin. Sebagian besar pengrajin batik tulis adalah perempuan. Sebanyak 8 motif batik yang dianggap asli Ciwaringin masih dijaga karena membedakan dengan motif batik dengan daerah lain. Mereka menggunakan pewarna alam dari akar, kulit batang, daun, dan buah tumbuhan yang ada di sekitar desa.

#### **CIWARINGIN BATIK REVITALIZATION [G4-EC8]**

The Ciwaringin Village in the Cirebon Regency is one of the Indocement partner villages, through the Palimanan. There are 100 batik workers in the Ciwaringin. Most of the batik workers are women. 8 batik motives are considered authentic to Ciwaringin distinguishing it from motives in other regions. They use natural dyes from roots, bark, leaves and fruit that surround the village.

Inisiatif CSR Indocement bagi pengrajin batik:

1. Revitalisasi Batik Tulis Ciwaringin melalui Kampung Batik dan Koperasi Anugerah Batik;
2. Pelatihan ketrampilan proses membatik dengan jumlah 30 peserta setiap pertemuan. Pelatihan dilaksanakan rutin setiap minggu dalam 1 tahun bertempat di Rumah Budaya Indocement;
3. Pendampingan dan pelatihan peningkatan kualitas pewarnaan alami dengan jumlah 50-60 peserta setiap pertemuan. Pelatihan dilaksanakan rutin setiap 1-2 bulan dalam 1 tahun bertempat di Sentra Pelatihan Batik Ciwaringin;

Indocement CSR initiatives for batik workers:

1. Revitalizing Batik Ciwaringin through Kampung Batik and Anugerah Batik Cooperative;
2. Batik skills training for 30 participants per meeting. Training took place every month in the first year at the Indocement House of Culture;
3. Mentoring and training to improve the quality of natural coloring for 50-60 participants each meeting. Training was conducted every 1-2 months in the first year at the training centers located in Batik Ciwaringin;





4. Pendampingan UKM batik sejak 2010 dan diharapkan bisa mandiri pada 2018;
5. Menggali motif batik Ciwaringin (*brand image*) untuk dipatenkan dan sebagai salah 1 warisan budaya.
6. Mematenkan 3 motif batik, yaitu Tebu Sekeret, Pecutan, dan Pring Sedapur;
7. Bantuan permodalan bagi 6 UMKM pengrajin batik melalui program UMKM.

Pada 4 Agustus 2012, Indocement meresmikan sentra batik tulis atau Kampung Batik di Blok Kampung Gedang, Desa Ciwaringin, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Kampung Batik merupakan pusat membatik batik tulis dan kegiatan pelatihan proses membatik serta pewarnaan bagi 50-60 pengrajin batik binaan Indocement. Sejalan dengan pengembangan Kampung Batik, Indocement mendorong pembentukan Koperasi Anugerah Batik pada tahun 2013 yang beranggotakan 8 UMKM batik (40 anggota) dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 64 orang.

Untuk memastikan batik tulis Ciwaringin adalah produk ramah lingkungan, Indocement bersama Koperasi Anugerah Batik berinisiatif mengajukan eco-label kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Pencantuman logo eco-label lebih meyakinkan konsumen bahwa proses produksi batik tulis Ciwaringin tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Assisting batik SMEs since 2010 and expected to be self-sufficient by 2018;
5. Exploring Batik Ciwaringin motives (*brand image*) to be a cultural heritage.
6. Patenting 3 motifs, namely Tebu Sekeret, Pecutan, and Pring Sedapur.
7. Assisting to 6 batik SMEs with capital through the SME program.

On August 4, 2012, Indocement inaugurated batik centers, or Kampung Batik, in Blok Kampung Gedang, Ciwaringin Village, Cirebon. Kampung Batik is an Indocement batik center for batik dying as well as training for 50-60 batik workers. Together with Kampung Batik, Indocement encouraged the formation of a Batik Cooperative in 2013 with 8 batik SMEs (40 members), which in 2016 increased to 64 people.

To ensure Ciwaringin batik was environmentally friendly, Indocement together with Anugerah Batik Cooperative initiated eco-labeling to Ministry of Environment & Forestry. The eco-label logo helped convince consumers that the Ciwaringin batik production process did not have a negative impact on the environment.





Indocement turut mengembangkan sistem pengelolaan limbah batik dengan konsep produksi bersih (*clean production*) melalui pemasangan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem aerob. Selain itu, kemasan produk batik tulis di Kampung Batik Ciwaringin dipasarkan dengan menggunakan bahan daur ulang bekas kantong semen Indocement.

Hasil evaluasi 2016 yang dilakukan oleh tim pendamping Lembaga Chain Center UGM, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengrajin yang memproduksi batik pewarna alami sebesar 80%, peningkatan jumlah produksi kain batik sebesar 86%, rata-rata laba bersih 1-5 juta per bulan, peningkatan kualitas batik, terjadi peningkatan jumlah anggota koperasi yang semula 29 orang menjadi 63 orang, peran serta *stakeholder* terkait meningkat serta Kampung Batik Tulis Ciwaringin menjadi salah satu tempat destinasi wisata di Cirebon.

Selama 2016, pendapatan perajin Rp 1-5 juta dengan rata-rata Rp 1,3 juta per bulan, meningkat 67% dibandingkan sebelumnya Rp 771.000 per bulan. Peningkatan pendapatan ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kemiskinan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dari 11% menjadi 7-8% di 2019.

Dampak positif keberadaan Kampung Batik dan Koperasi Anugerah batik dari aspek sosial yaitu mengurangi secara signifikan tren sebagian warga Ciwaringin menjadi TKI di luar negeri. Jumlah pengrajin batik di Kampung Ciwaringin sekaligus menjadi anggota koperasi meningkat menjadi 63 orang di 2016 dari 29 orang di 2013.

Daur ulang bekas kantong semen menjadi kemasan produk batik tulis di Kampung Batik Ciwaringin mampu mengurangi limbah padat 0,6 ton per tahun.

Indocement helped develop batik waste management systems with the concept of clean production through Waste Water Treatment Plants (WWTP) with addition, product packaging in Ciwaringin Kampung Batik uses recycled materials such as used Indocement cement bags.

The 2016 evaluation results, conducted by a team from the Chain Center UGM Institute, showed that was an 80% increase in the number of artisans producing natural dye batik, and an 86% increase in batik cloth production. This has resulted in an average net profit of Rp1-5 million per month, an increase in quality batik, an increasing number of cooperative members from originally 29 to 63 people, and with the participation of stakeholders, Kampung Batik Ciwaringin has become one of the tourist destinations in Cirebon.

During 2016, the average worker's income was Rp 1-5 million with an average of Rp 1.3 million per month, an increase of 67% compared to the previous Rp771,000 per month. The increase in revenue is expected to reduce poverty levels, as part of the National Medium Term Development Plan (RPJMN), from 11% to 7-8% in 2019.

The positive impact of the Kampung Batik and Anugerah Batik Cooperative presence from the social aspect has seen a significant reduction in the number of Ciwaringin residents becoming migrant workers overseas. The number of Kampung Ciwaringin batik artisans as members of the cooperative has increased to 63 (2016), from 29 people (2013).

Recycled used cement bags into product packaging in Ciwaringin Kampung Batik has reduced solid waste by 0.6 tons per year.

**MENDUKUNG SEKOLAH ADIWIYATA**

Perseroan mendukung sekolah Adiwiyata yang memiliki fokus pada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan dengan peran aktif dalam pembinaan dan pendampingan sekolah di desa binaan untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungannya dengan melaksanakan kegiatan yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan dengan menciptakan:

- Kesadaran
- Sikap
- Partisipasi
- Pengetahuan
- Ketrampilan/Keahlian

**ADIWIYATA SCHOOL SUPPORT**


The Company supports Adiwiyata schools by focussing on developing and implementing environmental education. It has been realized through an active coaching and mentoring role in the village schools, guiding them participate in managing the environment with environmentally sound and sustainable activities by teaching:

- Awareness
- Attitude
- Participation
- Knowledge
- Skill



**JUMLAH SEKOLAH BINAAN INDOCEMENT PENERIMA ADIWIYATA**

**NUMBER OF ADIWIYATA SCHOOL RECIPIENTS**

	CSR Unit	Kabupaten District	Provinsi Province	Nasional National
	Citeureup	11	6	1
	Cirebon	2	2	1
	Tarjun	1	1	0

**SETARA: SEKOLAH TUKANG SEMEN TIGA RODA**

Perseroan mendirikan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera), Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia. SETARA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga konstruksi Indonesia agar menjadi tenaga terampil bersertifikasi, serta mampu bersaing. Sejak dimulai pada 2015 sampai 2016, lulusan pelatihan dan pendidikan SETARA mencapai 1.200 tukang bangunan tersertifikasi.



**SETARA: SEMEN TIGA RODA ARTISAN EDUCATION**

The Company established SETARA in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing (Kemenpupera), Construction Services Development Agency (LPJK), and several universities in Indonesia. SETARA aims to improve the capability and knowledge of construction workers in Indonesia to become certified skilled workers, with the ability to compete. Since its inception in 2015 until 2016, 1,200 builders have received SETARA training and education and have been certified.

### **PENDAMPINGAN PROGRAM PROKLIM**

Perseroan mendorong masyarakat di wilayah desa binaan baik yang ada di pabrik Citeureup, Cirebon dan lokasi lain untuk berpartisipasi aktif dalam Proklam. Program berlingkup nasional ini dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka membina dan mendampingi masyarakat melaksanakan aksi lokal dengan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Pelaksanaan program secara berkelanjutan diharapkan berkontribusi atas target pengurangan emisi GRK oleh pemerintah sebesar 26% di tahun 2020.

Hingga 2016, CSR Unit Cirebon berhasil mendorong masyarakat di wilayah desa binaan menerima penghargaan Proklam, yaitu 3 kategori utama dan 2 desa kategori madya. CSR Unit Citeureup berhasil mendorong masyarakat di wilayah desa binaan menerima penghargaan Proklam, yaitu 2 kategori utama dan 1 kategori madya. CSR Unit Non Plant berhasil mendorong masyarakat di Kabupaten Bandung menerima penghargaan Proklam, yaitu 1 kategori utama dan 1 kategori madya.

### **MENTORING PROGRAM PROKLIM**

The Company encouraged the public in partner villages near the Citeureup, Cirebon Factories and in other locations, to participate actively in Proklam. The National program is administered by the Ministry of Environment and Forestry to foster and assist communities to implement local actions to adapt to and mitigate climate change, and reduce greenhouse gas emissions (GHG). Implementation of the program on an ongoing basis is expected to contribute to GHG emission reduction targets set by Government of 26% in 2020.

Until 2016, the Cirebon CSR Unit had encouraged people in the guided village areas to receive Proklam awards in 3 main categories and 2 intermediate village categories. The Citeureup CSR Unit had encouraged people in the guided village areas to receive Proklam awards in 2 main categories and one intermediate category. The Non Plant CSR Unit had encouraged people in the Bandung Regency to receive Proklam awards in one main category and one intermediate category.

# Meraih Peluang Ekonomi

Achieving Economic Opportunities





# Meningkatkan Efisiensi [G4-DMA]

## Improving Efficiency [G4-DMA]

**K**inerja ekonomi dipilih sebagai aspek material dalam laporan ini karena proses produksi Perseroan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat. Perseroan meningkatkan kinerja ekonomi melalui investasi pembangunan Plant 14 yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar sehingga mengurangi emisi dan biaya pengeluaran proses produksi.

Pada 2016, pendapatan neto yang dihasilkan Perseroan Rp15.362 miliar, mengalami penurunan 13,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan kinerja ekonomi yang melemah dan tidak mencapai target.

Fungsi Keuangan memastikan bahwa seluruh investasi dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Perseroan. Kinerja ekonomi dipantau langsung oleh Direktur Eksekutif yang bertanggung jawab kepada Diretur Utama.

Kinerja ekonomi dipilih sebagai aspek material dalam laporan ini karena proses produksi Perseroan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh kinerja ekonomi yang kuat. Perseroan meningkatkan kinerja ekonomi melalui investasi pembangunan Plant 14 yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar sehingga mengurangi emisi dan biaya pengeluaran proses produksi.

Pada 2016, pendapatan neto yang dihasilkan Perseroan Rp15.362 miliar, mengalami penurunan 13,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan kinerja ekonomi yang melemah dan tidak mencapai target.

Fungsi Keuangan memastikan bahwa seluruh investasi dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Perseroan. Kinerja ekonomi dipantau langsung oleh Direktur Eksekutif yang bertanggung jawab kepada Diretur Utama.

**E**conomic performance was selected as a material aspect in this report for the Company's production process supported by strong economic performance. The Company has improved its economic performance through investment in the construction of Plant 14, which has improved fuel efficiency, thereby reducing emissions and production processing costs.

In 2016, the Company generated net revenues of Rp15,362 billion, a decrease of 13,7% from the previous year. This decline in economic performance did not reach the target. In 2017, the Company will further improve efficiencies to try to achieve the target

Financial functions ensure that all investments can yield economic benefits for the Company. Economic performance is monitored directly by the Executive Director who is responsible to the President Director.

Economic performance was selected as a material aspect in this report for the Company's production process supported by strong economic performance. The Company has improved its economic performance through investment in the construction of Plant 14, which has improved fuel efficiency, thereby reducing emissions and production processing costs.

In 2016, the Company generated net revenues of Rp15,362 billion, a decrease of 13,7% from the previous year. This decline in economic performance did not reach the target. In 2017, the Company will further improve efficiencies to try to achieve the target

Financial functions ensure that all investments can yield economic benefits for the Company. Economic performance is monitored directly by the Executive Director who is responsible to the President Director.

**KINERJA EKONOMI [G4-EC1]****ECONOMIC PERFORMANCE [G4-EC1]****NILAI EKONOMI DIDAPAT DAN DIDISTRIBUSIKAN****DIRECT AND DISTRIBUTED ECONOMIC RESULTS**

(Dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

Uraian Description	2016	2015	2014
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Pendapatan Neto <i>Net Revenue</i>	15.361.894	17.798.055	19.996.264
<b>Distribusi Nilai Ekonomi</b> <i>Distribution of Economic Value</i>			
Biaya operasi <i>Operational Costs</i> Beban Usaha/ <i>operating Expenses</i> Beban Operasi Lain/ <i>Other Operating Expenses</i>	2.757.575	2.973.501	3.301.401
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan karyawan <i>Employee Benefits and Wages</i>	425.794	445.753	436.312
Pembayaran kepada Penyandang Dana <i>Donor Payments</i> Pembayaran Dividen Kas/ <i>Payment of Cash Dividen</i> Pembayaran Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya/ <i>Payment of Interest Expenses and Other Financial Charges</i>	1.536.170	4.977.035	3.326.249
Pembayaran kepada pemerintah <i>Government Payments</i> Pembayaran Pajak Penghasilan Badan/ <i>Payment of Corporation Income Taxes</i> Pembayaran Pajak Lainnya/ <i>Payment of Other Taxes</i>	2.542.764	3.123.604	3.708.523
Pengembangan komunitas <i>Development Community</i>	18.277	22.794	14.216
<b>Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan</b> <i>Total Economic Value distributed</i>	<b>7.280.580</b>	<b>11.542.687</b>	<b>10.786.701</b>
Nilai ekonomi yang ditahan <i>Economic Value retained</i>	8.081.314	6.255.368	9.209.563

**Keterangan:**

Kinerja ekonomi disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit, oleh karena itu tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area, atau produk Perseroan.

**Remarks:**

Economic performance is presented on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements, therefore, is not submitted by region or area, or by Company product.

**PABRIK RAMAH LINGKUNGAN**

Pada 20 Oktober 2016, Perseroan meresmikan Plant 14 dengan kapasitas produksi terpasang 4,4 juta ton semen per tahun, terbesar di Indonesia, dengan total investasi sekitar Rp5,5 triliun. Plant 14, merupakan pabrik ke-13 Indocement yang terintegrasi dengan teknologi *brownfield* di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

**ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FACTORY**

On October 20, 2016, the Company inaugurated its Plant 14 with an installed cement production capacity of 4.4 million tons per year, the largest in Indonesia, with a total investment of about Rp5.5 trillion. Plant 14, is the 13th Indocement integrated plant with *brownfield* technology in the Citeureup Factory, Bogor, West Java.



Keunggulan Plant 14 adalah:

1. Biaya produksi klinker dan semen antara USD7-8 per ton atau 20-25% dari produksi dengan teknologi pabrik lama;
2. Pengantongan semen dan pusat *dispatch* terbesar di dunia dengan total kapasitas 9.000 palet per hari dan 360.000 kantong per hari;
3. Jumlah pekerja yang mengoperasikan Plant 14 sama dengan pabrik lama, namun produktivitas naik secara signifikan;
4. Dilengkapi teknologi peralatan *quarry*, sistem transportasi, *storage* termutakhir, dan tambahan 1 unit *limestone crusher* dengan kapasitas 2.000 ton per jam;
5. Pengurangan debu 9,3 mg/m<sup>3</sup> (Baku Mutu: 80 mg/m<sup>3</sup>) lebih kecil dibandingkan pabrik lama yang masih menggunakan EP 53,7 mg/m<sup>3</sup>; dan

Eminent of Plant 14 are:

1. Clinker and cement production costs between USD7-8 per ton or 20-25% lower than production with the old plant technology;
2. Largest Cement packing and dispatch center in the world with a total capacity of 9,000 pallets per day and 360,000 bags per day;
3. The number of workers who operate Plant 14 is equal to the old plants, but productivity has risen significantly;
4. Equipped with quarry technology equipment, transportation systems, the latest storage, and 1 additional limestone crusher with capacity of 2,000 tons per hour,
5. Reduces dust by 9.3 mg/m<sup>3</sup> (Quality Standard: 80 mg / m<sup>3</sup>) lower than the old plants producing EP 53.7 mg/m<sup>3</sup>

# Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan [G4-DMA]

## Environmentally Friendly Products [G4-DMA]

Informasi keselamatan dan kesehatan konsumen serta mitigasi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan Perseroan menjadi aspek material yang perlu disampaikan dalam laporan ini karena adanya kegiatan pencampuran bahan semen yang menghasilkan produk semen Portland Composite Cement (PCC).

Perseroan menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumen dan ramah lingkungan menjadi salah satu ambisi keberlanjutan Perseroan di 2020. Perseroan menggunakan material alternatif *cementitious* yang dihasilkan dari produk PCC Tiga Roda dan PPC Rajawali untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan material alternatif *cementitious* pada 2016 adalah 2,8% dan ditargetkan 2,7% pada 2017, turun karena pengoperasian Plant 14.

Pencapaian kinerja produk ramah lingkungan dipantau oleh Fungsi Quality Assurance untuk memastikan bahwa kualitas PCC dan PPC terjamin aman bagi keselamatan dan kesehatan konsumen. Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk Indocement mengutamakan kualitas dengan tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan.

### INOVASI SEMEN PCC RAMAH LINGKUNGAN [G4-4, G4-EN27]

Perseroan meluncurkan produk Portland Composite Cement (PCC) Tiga Roda pada 2005 dan PCC Rajawali pada Oktober 2016. Kedua produk ini menambah material alternatif *cementitious*, seperti *trass*, *fly-ash*, dan *slag* pada penggilingan akhir proses produksi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan memastikan ketersediaan bahan *cementitious*, terutama terak pasir tanur (*granulated blast furnace slag*) dengan menandatangani kontrak jangka panjang dengan PT Krakatau POSCO.

Proses produksi ramah lingkungan ini menjadi bagian dari program CDM. Selama periode pelaporan, dampak lingkungan yang telah dimitigasi oleh Perseroan melalui pemanfaatan bahan *cementitious* adalah mengurangi kandungan klinker, setiap 1% akan menurunkan emisi  $\pm 70.768$  ton CO<sub>2</sub>-eq.

Consumer safety and health as well as mitigating environmental impact from the Company's activities are material aspects presented in this report related to the material mixing to produce Portland cement Composite Cement (PCC).

The Company produces quality and environment friendly products for the consumer as one of the Company sustainability ambitions in 2020. The Company uses alternative *cementitious* materials in the PCC Tiga Roda and PCC Rajawali products to reduce any negative impact on the environment. The use of alternative *cementitious* materials in 2016 reached 2.8% and the 2017 target is 2.7%, down due to the Plant 14 operations.

The achievement of environmentally friendly products is monitored by the Quality Assurance function to ensure that the PCC quality is guaranteed for the safety and health of consumers. The Director is responsible for ensuring that the Indocement products prioritize quality while still seeking to preserve the environment.

### ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PCC CEMENT INNOVATION [G4-4, G4-EN27]

The Company launched Portland Composite Cement (PCC) Tiga Roda in 2005 and PCC Rajawali in October 2016. Both of these products use alternative *cementitious* materials, such as *trass*, *fly-ash* and *slag* at the mill end of the production process to reduce the negative impact on the environment. The Company ensured the *cementitious* material availability, especially *granulated blast furnace slag*, by signing a long term contract with PT Krakatau POSCO.

This eco-friendly production process has become part of the CDM program. During the reporting period, the environmental impact mitigated by the Company through use of *cementitious* materials to reduce the clinker content showed that for every 1% used emissions were reduced by  $\pm 70,768$  ton CO<sub>2</sub>-eq.

**PRODUK PCC DILENGKAPI LABEL  
INFORMASI STANDARISASI:**

**PCC PRODUCTS INCLUDES STANDARDIZED  
LABEL INFORMATION**



**PCC Tiga Roda**

- Standar Indonesia SNI 7064-2014
- Standar Amerika ASTM C595-13
- Standar Eropa EN 197-1:2000

**PCC Tiga Roda**

- Indonesia SNI Standard 15-7064-2004
- United States ASTM Standard C595-13
- European EN Standard 197-1:2000



**PPC Rajawali**

- Standar Indonesia SNI 0302-2014
- NRP 113-002-160930

**PCC Rajawali**

- Indonesia SNI Standard 0302-2014
- NRP 113-002-160930

Perseroan mencantumkan petunjuk pemakaian dan cara penyimpanan produk yang tertera dalam kemasan kantong semen ataupun lembaran data keamanan material (*material safety data sheet/MSDS*).

The Company includes user guides and product storage methods on the cement bags or material safety data sheets (MSDS).

PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Jenis I yang digunakan untuk konstruksi umum, seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton *precast*, dan beton *pre-stress*.

PCC has the same strength as Portland Cement Type I used for general construction, such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, precast concrete and pre-stressed concrete.

Perseroan memastikan produk PCC dan PPC diproduksi dan dipasarkan dengan memerhatikan praktik-praktik terbaik dan memenuhi ketentuan perundang-undangan. Selama periode pelaporan tidak ada catatan keluhan pelanggan maupun pelanggaran peraturan yang mengakibatkan sanksi dari pihak berwenang. [G4-PR2]

The Company ensures its PCC products are produced and marketed by paying attention to the best practices and on compliance with legislations. During the reporting period there were no records of customer complaints and violations of regulations that resulted in sanctions from the authorities. [G4-PR2]

# Profil Perusahaan

## Company Profile

### INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

### COMPANY'S GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan [G4-3] <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.
Tahun Mulai Beroperasi <i>Date Commenced Operations</i>	4 Agustus 1975 <i>August 4, 1975</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, S.H. dengan perubahan terakhir atas anggaran dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 <i>Establishment Deed No. 227 dated January 16, 1985, before Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's articles of association was covered in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015, of Deni Thanur, S.E., SH, M.Kn.</i>
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Semen <i>Cement</i>
Merek Dagang <i>Trademark</i>	"Tiga Roda" "Rajawali"
Tipe Produk [G4-4] <i>Product Types</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Portland Composite Cement (PCC) "Tiga Roda"</li><li>• Portland Pozzolan Cement (PPC)</li><li>• Oil Well Cement (OWC) "Tiga Roda"</li><li>• Semen Putih "Tiga Roda"</li><li>• Acian Putih TR-30 "Tiga Roda"</li><li>• Ordinary Portland Cement (OPC) "Tiga Roda" Jenis I, Jenis II, Jenis V</li></ul>
Kantor Pusat [G4-5] <i>Head Office</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon / Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili / Facsimile : +6221 879 411 66 E-mail : corpsec@indocement.co.id Website : www.indocement.co.id
Wilayah Operasional [G4-6] <i>Operational Regions</i>	Pabrik Indocement berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Indocement tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. <i>Indocement factories located in Citeureup, Bogor, West Java; Palimanan, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan.</i> <i>Indocement has no overseas operations</i>
Kepemilikan Saham [G4-7] <i>Shareholders</i>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00% Masyarakat/Public: 49,00%
Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP
Pasar Terlayani [G4-8] <i>Markets Served</i>	26% di seluruh Indonesia, dengan pangsa pasar terbesar Perseroan di Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Penerima manfaat adalah pemerintah, perusahaan, dan masyarakat umum. <i>Indonesia 26%, with the largest market share in Jakarta, Banten and West Java.</i> <i>Beneficiaries are governments, corporations, and the general public.</i>

**RANTAI PASOKAN [G4-12]**

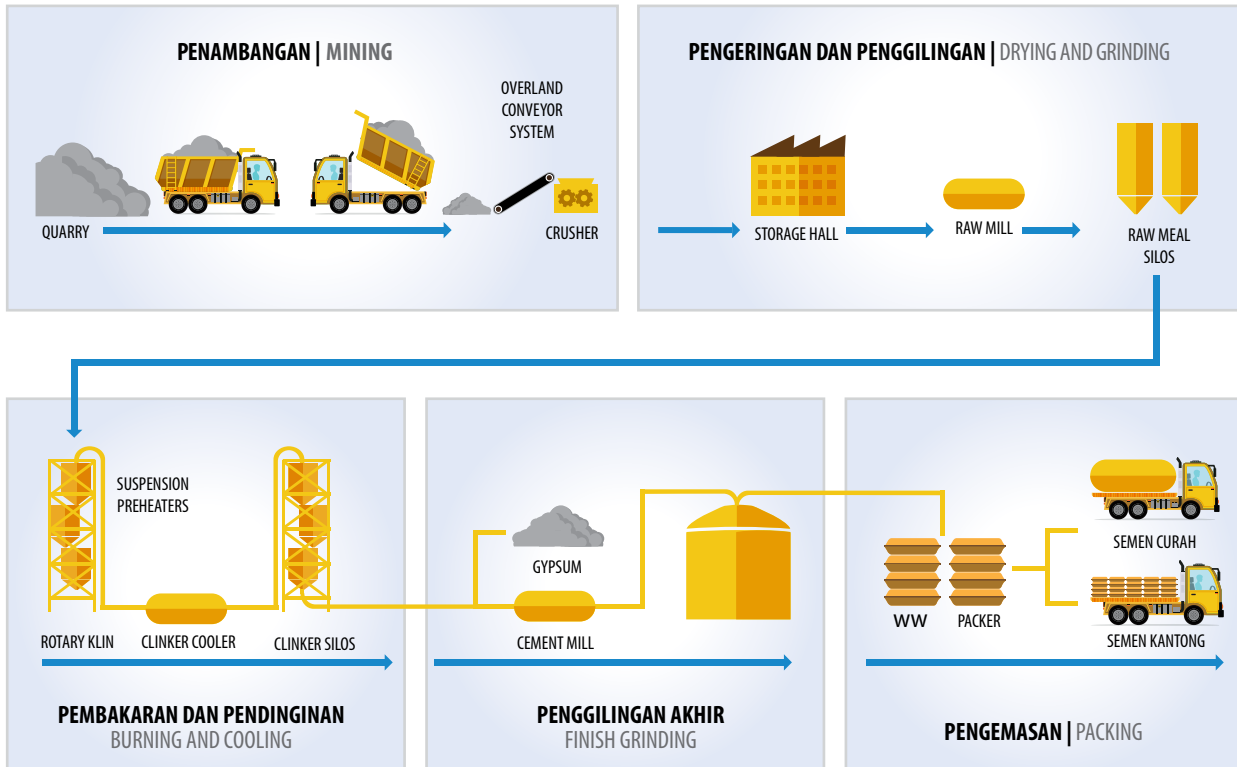
Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa Perseroan melalui pemasok harus sesuai dengan kriteria lingkungan, kualitas, dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak kerja.

**SUPPLY CHAIN [G4-12]**

To meet the Company's goods and services standards, suppliers must comply with environmental criteria, quality, and safety outlined in the work contract.

**ALUR RANTAI PASOKAN DALAM PROSES PABRIKASI SEMEN [G4-12]**

**CEMENT MANUFACTURING PROCESS SUPPLY CHAIN FLOW [G4-12]**



Uraian lebih detail mengenai proses pabrikasi semen dapat diakses melalui alamat website: <http://www.indocement.co.id/v5/id/company/business/production-process/>

A more detailed description of the cement manufacturing process can be seen on the website page: <http://www.indocement.co.id/v5/id/company/business/production-process/>

**SKALA PERSEROAN [G4-9]**

**COMPANY SCALE [G4-9]**

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2016	2015	2014
Jumlah Karyawan Tetap di Bisnis Semen <i>Permanent Employees in Cement Bussiness</i>	Orang <i>People</i>	4.517	4.805	4.971
Jumlah Pabrik di 3 Kompleks <i>Number of Plants in 3 Factories</i>		13	12	12
Pendapatan neto <i>Net Revenues</i>	Rp miliar <i>Rp billion</i>	15.362	17.798	19.996

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2016	2015	2014
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
• Total Liabilitas • Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	4.012	3.772	4.307
• Total Ekuitas • Total Equity		26.139	23.866	24.577
Total Aset Total Assets		30.150	27.638	28.885
Kuantitas Produk Terjual Product Quantity Sold	Juta ton Million ton	16,4	17,3	18,6

#### JUMLAH PABRIK DAN KAPASITAS TERPASANG 2016 [G4-9]

#### NUMBER OF PLANTS AND INSTALLED CAPACITY 2016 [G4-9]

Lokasi Kompleks Pabrik Factory Complex Location	Jumlah Pabrik Number of Plants	Kapasitas Terpasang (Juta ton/tahun) Installed Capacity (million ton / year)
Citeureup, Bogor, Jawa Barat Citeureup, Bogor, West Java	10	18,1
Palimanan, Cirebon, Jawa Barat Palimanan, Cirebon, West Java	2	4
Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan	1	2,8
Total	13	24,9

#### VISI, MISI, MOTO, DAN NILAI INTI [G4-56]

#### VISION, MISSION, MOTTO AND CORE VALUES [G4-56]

### Visi | Vision

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia dan pemimpin di pasar beton siap pakai (RMC) di Pulau Jawa yang terdepan dalam mutu, serta mampu memenuhi kebutuhan agregat dan pasir untuk bisnis RMC secara mandiri.

A prominent cement producer in Indonesia and a quality market leader in RMC business in Java, and also become self-sufficient to produce aggregates and sand for our own ready-mix concrete need.

### Misi | Mission

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

### Moto | Motto

Turut membangun kehidupan bermutu.

Better shelter for a better life.



## Nilai Inti | Core Values

### **Accountability**

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

*The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.*

### **Strive for Excellence**

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

*The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.*

### **Integrity**

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan, dan penuh integritas.

*The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.*

### **Service Mindedness**

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

*The will to serve and meet customer needs.*

### **Teamwork**

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

*The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.*

Perseroan memiliki Kode Etik Pemasok yang disusun berdasarkan “Kode Etik Perilaku Bisnis” HeidelbergCement, standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000, standar lingkungan ISO 14001, serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ILO) di dalam rantai suplai hulu. Kode Etik Pemasok menjadi dasar dari seluruh hubungan kontraktual. Selain itu, dalam rangka mencapai Indocement Excellence, Perseroan juga mengeluarkan pedoman kode etik bagi para karyawan yang disebut Kebijakan Etika Karyawan.

The Company has a Supplier Code of Conduct based on the HeidelbergCement “Code of Business Conduct”, international social accountability standard SA 8000, ISO 14001 environmental standards, as well as the provisions of the International Labor Organization (ILO) for its upstream supply chain. The Supplier Code of Conduct forms the basis for the entire contractual relationship. In addition, to achieve Indocement Excellence, the Company has also issued code of conduct guidelines for employees called the Employee Ethics Policy.

### **KOMPOSISI KARYAWAN [G4-10, G4-11]**

Hingga 31 Desember 2016, total karyawan Indocement sebanyak 4.517 orang pada usaha semennya, turun dibanding akhir 2015 yang sebanyak 4.805 orang. Penurunan ini disebabkan karyawan memasuki usia pensiun serta selesainya beberapa proyek.

Seluruh karyawan tetap (100%) terikat pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Tata Tertib Staf Manajemen Indocement (PTSMI) 2016-2017. Tidak ada pekerja yang berdasarkan musim.

### **EMPLOYEE COMPOSITION [G4-10, G4-11]**

*In December 31, 2016, Indocement employees totaled 4,517 at cement business, down compared to 4,805 employees at the end of 2015. This decrease is due to the employee retirement as well as the completion of several projects.*

*All permanent employees (100%) are bound to the 2016-2017 Collective Labour Agreement (CLA) and Indocement Management Staff Regulation (PTSMI). There are no seasonal workers.*

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS  
KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN [G4-10]**

**TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT  
STATUS AND GENDER [G4-10]**

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2016		2015	
		%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	Laki-laki Male	94,38	4.180	94,42	4.431
	Perempuan Female	5,62	249	5,58	262
	Jumlah Total	100	4.429	100	4.693
Karyawan Kontrak Contract Employee	Laki-laki Male	89,77	79	94,64	106
	Perempuan Female	10,23	9	5,36	6
	Jumlah Total	100	88	100	112
Jumlah		100	4.517	100	4.805

**JUMLAH TENAGA KERJA BERDASARKAN  
WILAYAH DAN JENIS KELAMIN [G4-10]**

**TOTAL EMPLOYEES BY REGION AND GENDER [G4-10]**

Wilayah Region	Jenis Kelamin Gender	2016		2015	
		%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Kantor Pusat	Laki-laki Male	80,23	621	80,94	705
	Perempuan Female	19,77	153	19,06	166
Jumlah Total		100,00	774	100,00	871
Citeureup	Laki-laki Male	97,03	2.353	97,29	2.473
	Perempuan Female	2,97	72	2,71	69
Jumlah Total		100,00	2.425	100,00	2.542
Palimanan	Laki-laki Male	97,64	579	97,81	626
	Perempuan Female	2,36	14	2,19	14
Jumlah Total		100,00	593	100,00	640

Wilayah Region	Jenis Kelamin Gender	2016		2015	
		%	Jumlah Total	%	Jumlah Total
Tarjun	Laki-Laki Male	97,38	706	97,47	733
	Perempuan Female	2,62	19	2,53	19
Jumlah Total		100,00	725	100,00	752
Jumlah Keseluruhan			4.571		4.805

#### PERUBAHAN SIGNIFIKAN [G4-13]

Tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan perusahaan ataupun rantai pasokan. Namun terdapat perubahan struktur organisasi dengan adanya organisasi baru, yaitu *Corporate Safety Health Environmental (SHE) Division* dan *SHE Department* di seluruh unit operasi. Pada 20 Oktober 2016 Perseroan juga meresmikan pabrik baru Plant 14 yang merupakan pabrik ke-13 Indocement di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor.

#### SIGNIFICANT CHANGES [G4-13]

There were no relevant changes in corporate ownership or supply chain. However, there were changes in the organizational structure with a new organization including the *Corporate Safety Health Environmental (SHE) Division* and *SHE Departments* throughout the operating units. On October 20, 2016 the Company also inaugurated a new Plant 14 which is the 13th Indocement factory in the Citeureup Factory, Bogor.

#### PRINSIP KEHATI-HATIAN [G4-14]

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan operasinya dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku, salah satunya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan. Dalam aspek lingkungan, Persero patuh pada proses AMDAL, RPL, RKL, serta mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (SDG) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

#### PRECAUTIONARY PRINCIPLE [G4-14]

The Company applies the prudence principle in carrying out operations with reference to prevailing regulations, one of which is Government Regulation No. 27 Year 2012 on Environmental Permits. In the environmental aspect, the Company complies with the AMDAL, RPL, RPL processes and supports the sustainable development goals (SDG) launched by the United Nations (UN).

#### SERTIFIKASI [G4-15]

#### CERTIFICATION [G4-15]

Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifying Agency	Kompleks Pabrik Factory Complex	Periode Berlaku Applicable Period
SNI Sertifikasi Produk <i>SNI Product Certification</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Portland cement type I</li> <li>Portland cement type II</li> <li>Portland cement type V</li> <li>White cement</li> <li>Portland composite cement</li> </ul>	LS Pro B4T	Citeureup	16 Mei 2020
		Palimanan	16 Mei 2020
		Tarjun	22 Mei 2020
SNI 19-17025:2005 Akreditasi Sistem Manajemen Kualitas Laboratorium <i>SNI 19-17025:2005 Quality Laboratory Management System Accreditation</i>	KAN	Citeureup	30 Oktober 2017
		Palimanan	19 Mei 2019
		Tarjun	24 Maret 2019
ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	ICS SGS	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	11 April 2017
ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environment Management System</i>	ICS SGS	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	28 Agustus 2017

Sertifikasi <i>Certification</i>	Pemberi Sertifikasi <i>Certifying Agency</i>	Kompleks Pabrik <i>Factory Complex</i>	Periode Berlaku <i>Applicable Period</i>
ISO 28000:2007 Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	ICS Sucofindo	Citeureup	29 November 2018
		Palimanan	25 Mei 2018
		Tarjun	21 November 2019
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	ICS Sucofindo	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	28 Desember 2017
SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI	Citeureup, Palimanan, dan Tarjun	16 Mei 2019
ASTM American Society for Testing Materials	API	Citeureup	8 April 2017

#### KEANGGOTAAN ASOSIASI [G4-16]

Perusahaan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Keikutsertaan ini mempunyai manfaat strategis karena Perusahaan dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini. Tidak ada kontribusi yang diberikan oleh Perusahaan, selain iuran keanggotaan rutin.

#### ASSOCIATION MEMBERSHIP [G4-16]

The company has associate memberships with relevant businesses to establish good relationships with stakeholders. Participation is a strategic benefit to the Company provide improvement input and knowledge regarding the progress of current issues. However, the Company, other than regular membership dues, makes no contributions.

#### NAMA ASOSIASI DAN POSISI [G4-16]

Nama Asosiasi <i>Association</i>	Posisi <i>Position</i>
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employers Association</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Limited Companies Association</i>	Anggota <i>Member</i>
Corporate Forum for Community Development (CFCD)	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Anggota <i>Member</i>
Konsil Produk Hijau Indonesia <i>Green Product Council Indonesia (GPCI)</i>	Anggota <i>Member</i>
Cement Sustainability Initiative (CSI)	Anggota <i>Member</i>

#### ASSOCIATION NAME AND POSITION [G4-16]

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

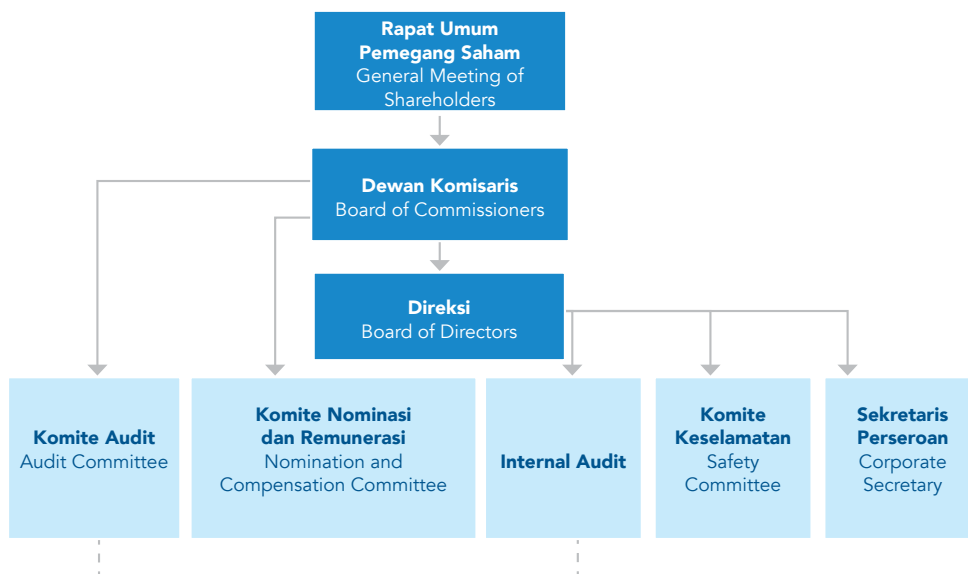
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi proses kinerja Direksi yang bertanggung jawab atas pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Fungsi pelaksana kinerja tanggung jawab sosial dijalankan oleh *Corporate Social Responsibility (CSR) & Security Division Manager* yang bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [G4-34]

The General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest governance body in the Company. The Board of Commissioners oversees the Board of Directors' performance who are responsible for economic, social and environmental performance. The social responsibility function is run by the Corporate Social Responsibility (CSR) & Security Division Manager who is responsible to the President Director and the Executive Director.

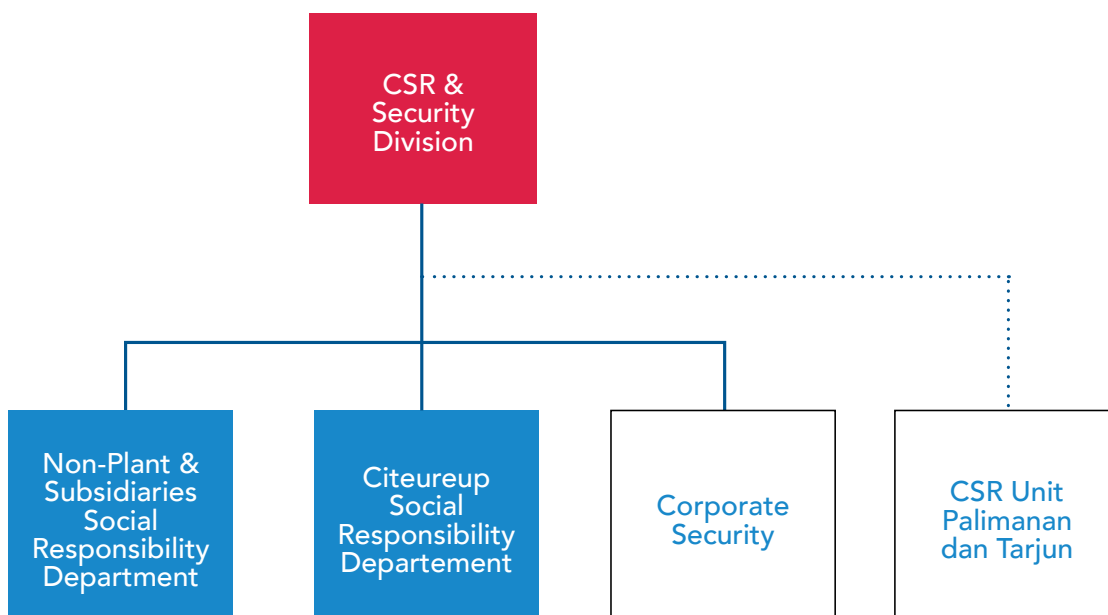
### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [G4-34]



**STRUKTUR PELAKSANA TANGUNG JAWAB SOSIAL [G4-34]**

**SOCIAL RESPONSIBILITY STRUCTURE [G4-34]**



Informasi lebih lengkap mengenai tata kelola Perseroan disajikan dalam Laporan Tahunan 2016 dan <http://www.indocement.co.id/v5/id/compliance/corporate-governance/komitmen-terhadap-tata-kelola-perusahaan-yang-baik>

Further information on the Company corporate governance is presented in the 2016 Annual Report and on the website page: <http://www.indocement.co.id/v5/id/compliance/corporate-governance/komitmen-terhadap-tata-kelola-perusahaan-yang-baik>



# Profil Laporan

## Report Profile

### PERIODE PELAPORAN [G4-28]

#### Reporting Period

Laporan tahunan yang diterbitkan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mencakup kurun waktu 1 Januari 2016-31 Desember 2016

*The Annual Report was published in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the period from 1 January 2016 to December 31, 2016*

### PELAPORAN TAHUN LALU [G4-29]

#### Last Report

18 Maret 2016  
March 18, 2016

### SIKLUS PELAPORAN [G4-30]

#### Reporting Cycle

Setiap tahun | *Annually*

### OPSI PELAPORAN [G4-32]

#### Reporting Option

*In accordance-core*

### PENJAMINAN EKSTERNAL [G4-33]

#### External Assurance

Laporan belum mendapat penjaminan dari lembaga eksternal, namun Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran semua informasinya

*The report has not been assured from external party, but the Company ensures the validity and accuracy of all information*

### CAKUPAN RUANG LINGKUP [G4-17]

Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian seluruh kinerja pabrik, 14 entitas anak, dan 3 entitas asosiasi Perusahaan. Di luar data keuangan, Perseroan menyajikan keseluruhan materi laporan yang berdampak signifikan pada Kantor Pusat dan ketiga Kompleks Pabrik Indocement, yaitu: Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Informasi disajikan mencakup 3 kompleks pabrik: Citereup, Palimanan, dan Tarjun, sedangkan data kecelakaan kerja mencakup mitra kerja.

### COVERAGE SCOPE [G4-17]

This report presents consolidated financial data for all the Company's factories, 14 subsidiaries and three associated companies. Outside the financial data, the Company has presented the entire report contents, showing significant impacts, related to the Head Office and three Indocement Factory Complexes, namely: Citeureup, Bogor, West Java; Palimanan, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Information presented includes 3 factory complexes: Citereup, Palimanan, and Tarjun, while data on occupational accidents includes business partners.

**DAFTAR ENTITAS PERSEROAN [G4-17]****COMPANY ENTITIES [G4-17]**

<b>A. Entitas Anak</b> <i>A. Subsidiaries</i>	
1. Pemilikan Langsung	2. Pemilikan Tidak Langsung
PT Dian Abadi Perkasa	PT Pionirbeton Industri
PT Indomix Perkasa	PT Mandiri Sejahtera Sentra
PT Sari Bhakti Sejati	PT Bahana Indonor
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	PT Tarabatuh Manunggal
PT Lentera Abadi Sejahtera	PT Terang Prakasa Cipta
	PT Sahabat Muliasakti
	PT Mineral Industri Sukabumi
	PT Lintas Bahana Abadi
	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
	PT Multi Bangun Galaxy
	PT Tiro Abadi Perkasa
	PT Jaya Berdikari Cipta
<b>B. Entitas Asosiasi</b> <i>B. Associated Entities</i>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	
PT Pama Indo Mining	

**PENERAPAN PRINSIP KONTEN DAN KUALITAS LAPORAN [G4-18]**

Penyusunan laporan mengacu pada 4 prinsip konten berdasarkan paduan GRI G4, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penentuan kualitas mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

**PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN DAN BATASAN ASPEK [G4-18]**

Proses menentukan isi laporan keberlanjutan adalah:

**TAHAP KE-1:**

Melakukan identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) menggunakan rujukan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (*construction materials*) dan menentukan topik penting yang relevan melalui diskusi grup terarah (*focus group discussion/FGD*) pada hari Jumat, 6 Januari 2017. Peserta FGD internal adalah perwakilan 1 orang dari fungsi Sekretaris Perseroan, 2 orang fungsi CSR, dan 2 fasilitator sebagai pihak eksternal

**CONTENT AND QUALITY REPORT PRINCIPLE [G4-18]**

The preparation of this report refers to the four content principles based on GRI G4, namely stakeholder involvement, sustainability context, materiality and completeness. Determination of quality considered the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity and reliability.

**REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS AND LIMITATION ASPECTS [G4-18]**

The process for determining the sustainability report content were:

**PHASE 1:**

To identify sustainability context aspects used the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) reference for construction materials, and for determining the important relevant topics through focus group discussions (FGD) on Friday, January 6th 2017. the FGD participants included 1 person from the Corporate Secretary function, 2 from the CSR function, and two external parties as facilitators.

**TAHAP KE-2:**

Membuat prioritas atas aspek keberlanjutan yang akan disampaikan dalam laporan dengan memberikan skala prioritas 1 hingga 5.

**PHASE 2:**

Prioritizing the sustainability aspects to be presented in the report using a priority scale of 1 to 5.

**TAHAP KE-3:**

Melakukan validasi dan persetujuan aspek material yang akan disampaikan dalam laporan. Proses ini melibatkan Direktur Utama dan Direktur Eksekutif.

**PHASE 3:**

Validating and approving the material aspects to be presented in the report. This process involved the President Director and the Executive Director.

**TAHAP KE-4:**

Melakukan kajian *sustainability contex* dan *stakeholder engagement* dengan cara menelaah input yang disampaikan oleh pemangku kepentingan sepanjang tahun 2016. Input ini diterima, misalnya pada saat *customer gathering*, pertemuan dengan Pemerintah, atau pada saat melakukan kegiatan CSR.

**PHASE 4:**

Conducting sustainability context and stakeholder engagement studies by way of examining the input given by stakeholders throughout 2016. This input was received, for example, from customer gatherings, government discussions, or during CSR activities.

**ALUR PENENTUAN ISI LAPORAN DAN BATASAN ASPEK**

**FLOWCHART FOR DETERMINING MATERIAL ASPECTS AND REPORT BOUNDARIES**

**Alur Penetapan Aspek Material dan Batasan Laporan**

Flowchart in Determining Material Aspects and Report Boundaries

Topik	>>	Aspek	>>	Pendekatan Pengungkapan Manajemen + Indikator
Topic	>>	Aspect	>>	Disclosures on Management Approach + Indicator



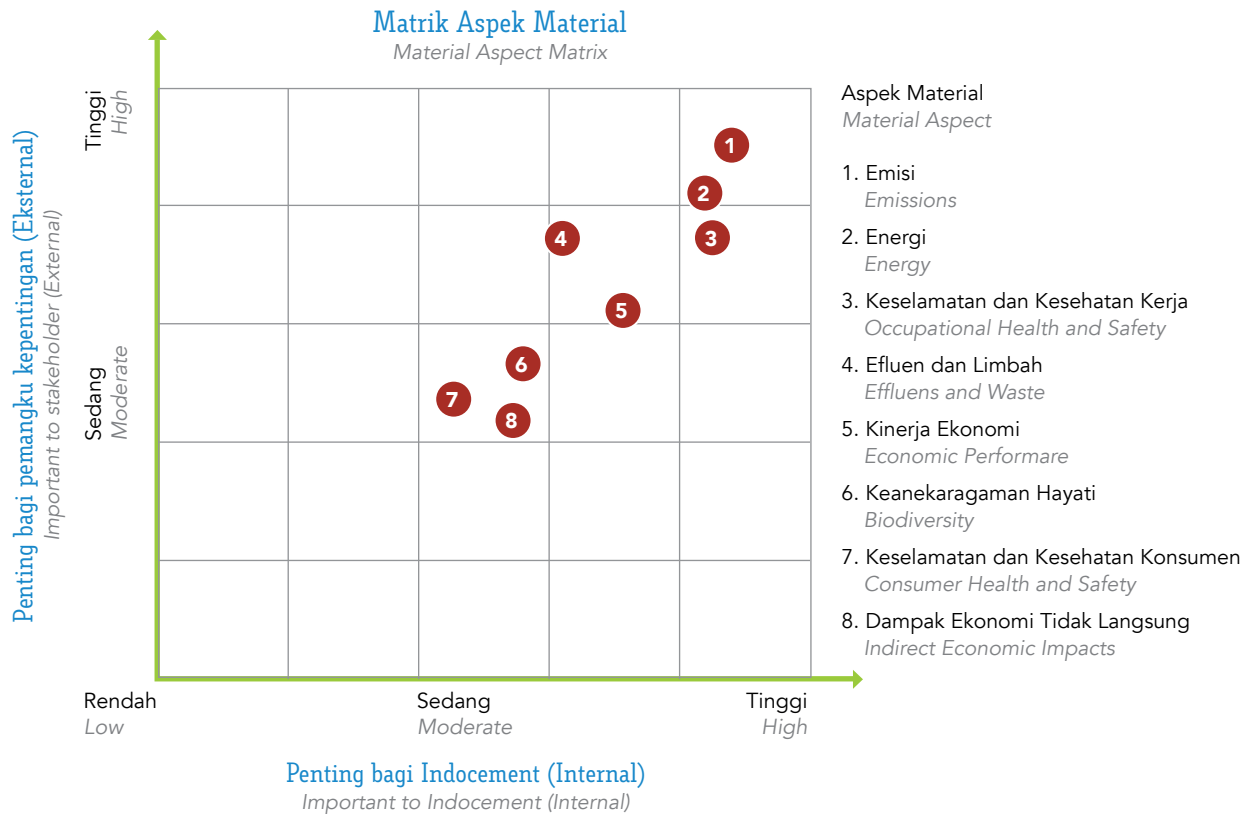
**IDENTIFIKASI ISU KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY IDENTIFICATION ISSUES**

No	Isu Keberlanjutan <i>Sustainability Issues</i>	Aspek GRI G4 <i>GRI G4 Aspect</i>
<b>Kategori Tinggi</b> <i>High Category</i>		
1	Penurunan CO <sub>2</sub> , pengendalian debu dan kebisingan <i>CO<sub>2</sub> reduction, dust and noise control</i>	Emisi <i>Emissions</i>
2	Energi alternatif <i>Alternative Energy</i>	Energi <i>Energy</i>
3	Budaya K3 untuk kontraktor <i>K3 culture for contractors</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
4	Penerapan prinsip 4R <i>4R Principles Application</i>	Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>
5	Perolehan CER dan efisiensi pabrik baru <i>CER acquisition and new plant efficiency</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
<b>Kategori Sedang</b> <i>Moderate Category</i>		
6	Quarry Life Award dan pelestarian hewan langka <i>Quarry Life Award and the preservation of endangered animals</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
7	Produk ramah lingkungan <i>Environmentally friendly products</i>	Keselamatan dan Kesehatan Konsumen <i>Consumer Health and Safety</i>
8	Kampung kaleng dan kampung batik <i>Kampung Kaleng and Kampung Batik</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>

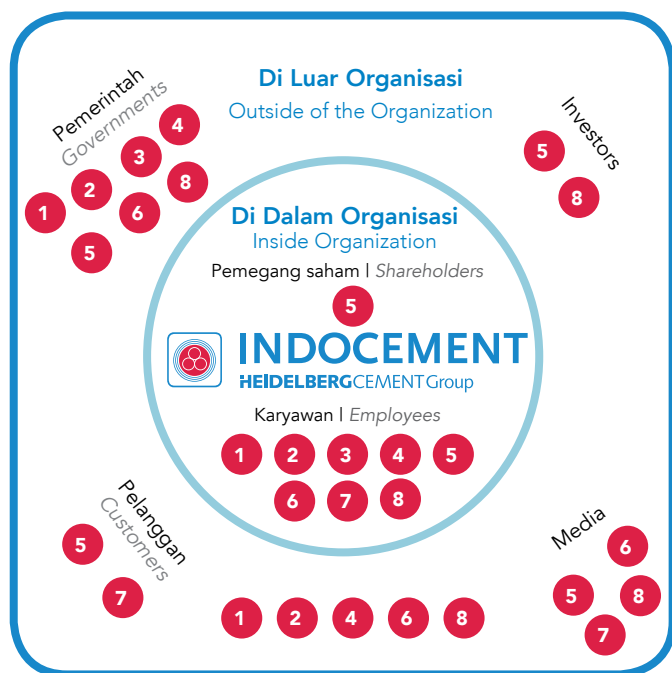
**MATRIK ASPEK MATERIAL [G4-19]**

**MATERIAL ASPECT MATRIX [G4-19]**



**DAMPAK ASPEK MATERIAL PADA PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-20] [G4-21]**

**MATERIAL ASPECTS IMPACT ON STAKEHOLDERS [G4-20] [G4-21]**



**Aspek Material | Material Aspect**

1. Emisi  
*Emissions*
2. Energi  
*Energy*
3. K3  
*Occupational Health and Safety*
4. Efluen dan Limbah  
*Effluents and Waste*
5. Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance*
6. Keanekaragaman Hayati  
*Biodiversity*
7. Keselamatan dan Kesehatan Konsumen  
*Consumer Health and Safety*
8. Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
*Indirect Economic Impacts*

**PERNYATAAN KEMBALI [G4-22]**

Pada Laporan Keberlanjutan 2016 tidak terdapat pernyataan kembali atas informasi yang disajikan pada periode pelaporan sebelumnya.

**RESTATEMENT [G4-22]**

In the 2016 Sustainability Report there are no restatements of information presented in previous reporting periods.

**PERUBAHAN RUANG LINGKUP DAN BATASAN ASPEK [G4-23]**

Dalam laporan ini tidak ada perubahan terkait cakupan ruang lingkup pelaporan, maupun batasan aspek material yang dapat memengaruhi secara signifikan pengambilan keputusan pada pemangku kepentingan.

**CHANGES IN REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES [G4-23]**

In this report there were no changes related to the scope of reporting coverage, as well as material aspects that could significantly impact stakeholders' decisions.

**KONTAK TERKAIT LAPORAN [G4-31]**

**CONTACT RELATED TO THIS REPORT [G4-31]**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

**Oey Marcos**

Corporate Secretary dan Legal Affairs Division Manager

**Sahat Panggabean**

Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13  
 Jl Jenderal Sudirman Kav 70-71  
 Jakarta 12910, Indonesia  
 Telepon : +6221 875 43 43 ext. 3808  
 Faksimili : +6221 879 411 66  
 E-mail : corpsec@indocement.co.id

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-25]

Melalui metode survei internal, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan interaksi yang sudah terjalin. Responden survei antara lain manajer dan kepala bagian Fungsi Komersial, yaitu produksi, keuangan, ketenagakerjaan, *general affairs*, dan *business development*. Perseroan menetapkan tujuh pemangku kepentingan utama dan berusaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi dan peran mereka.

### STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [G4-25]

Through internal surveys, the Company identified stakeholders based on the existing degree of influence and interaction. The survey respondents included managers and heads of the Commercial function, namely production, finance, employment, general affairs, and business development. The Company established seven key stakeholders to meet their needs in accordance with the functions and their role.

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[G4-24] [G4-26] [G4-27]

### STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [G4-24][G4-26][G4-27]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Key Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Involvement Method and Frequency	Respon Perseroan Company Response	Manajemen Penanggung Jawab Management Responsible
Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders				
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan nilai investasi dan dividen Keterbukaan Informasi Kinerja perseroan yang baik Pelaporan <i>Increasing Investment and Dividend Value Information Disclosure Good Corporate Performance Reporting</i>	RUPS secara berkala minimal satu tahun sekali atau insidental Diskusi secara berkala sesuai kebutuhan Pertemuan dengan investor <i>GMS once a year or Incidental Discussions as needed</i>	RUPS Membuat laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan Pengungkapan kinerja melalui media (website, pengumuman, laporan) <i>GMS Prepare annual reports, sustainability reports, financial statements Performance Disclosure through media (website, announcements, reports)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi</li> <li>Sekretaris Perseroan</li> <li>External Relations</li> <li>Investor Relation</li> <li>Board of Directors</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>External Relations</li> </ul>



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Key Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Involvement Method and Frequency	Respon Perseroan Company Response	Manajemen Penanggung Jawab Management Responsible
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan</li> <li>• Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi dan fasilitas kerja</li> <li>• Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</li> <li>• <i>Fulfillment of employees rights and welfare</i></li> <li>• <i>Equality and career opportunities, remuneration and working facilities</i></li> <li>• <i>Application of Occupational Health and Safety (K3)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum Bipatrit dan Tripatrit yang diselenggarakan minimal 1 bulan sekali</li> <li>• Komunikasi dengan Serikat Pekerja yang diselenggarakan minimal setiap minggu</li> <li>• <i>Bipartite and Tripartite Forums held at least monthly</i></li> <li>• <i>Communication with labor unions held at least every week</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan berkala</li> <li>• Diskusi pengembangan karyawan dalam program pengembangan karyawan</li> <li>• Pelibatan aktif penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan</li> <li>• <i>Regular meetings</i></li> <li>• <i>Discussion on employees development in the employee development program</i></li> <li>• <i>Active involvement in the preparation of sustainability reports and annual reports</i></li> </ul>	Fungsi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Function</i>
Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders				
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan</li> <li>• Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap</li> <li>• Pelayanan keluhan</li> <li>• <i>Competitive price with products and supplies quality assurance</i></li> <li>• <i>Complete product standards information</i></li> <li>• <i>Complaint Handling</i></li> </ul>	<p>Pertemuan secara berkala sesuai kebutuhan, atau minimal 1 tahun sekali</p> <p><i>Regular meetings as needed, at least annually</i></p>	<p>Diskusi dengan pelanggan sesuai kebutuhan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda Survei kepuasan pelanggan Memberikan produk berkualitas</p> <p><i>Discussions with customers as needed School for Semen Tiga Roda Artisan Customer satisfaction survey Providing quality products</i></p>	Fungsi Pemasaran <i>Marketing Function</i>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Key Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Involvement Method and Frequency	Respon Perseroan Company Response	Manajemen Penanggung Jawab Management Responsible
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku</li> <li>• Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala</li> <li>• Pembayaran pajak</li> <li>• Environmental legislation and regulations compliance</li> <li>• CSR implementation and periodic reporting</li> <li>• Payment of taxes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan Forum Tripatrit dan kunjungan kerja sesuai dengan kebutuhan</li> <li>• Kerja sama kegiatan CSR yang dilaksanakan sesuai kebutuhan</li> <li>• <i>Tripatriite Forum meetings and working visits as needed</i></li> <li>• <i>Cooperatioon on CSR activities undertaken as needed</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi peraturan dan kewajiban pajak</li> <li>• Penerapan program CSR</li> <li>• <i>Regulations and tax liabilities compliance</i></li> <li>• <i>Implementation of CSR program</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi</li> <li>• Manajer Pabrik</li> <li>• Fungsi CSR</li> <li>• <i>Board of Directors</i></li> <li>• <i>Factory Manager</i></li> <li>• <i>CSR Function</i></li> </ul>
Masyarakat Lokal Local Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan</li> <li>• Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif</li> <li>• Tingkat kesejahteraan</li> <li>• <i>Partnerships</i></li> <li>• <i>Waste as an alternative fuel management</i></li> <li>• <i>Prosperity level</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan</li> <li>• Pertemuan Bipatrit minimal dua bulan sekali setiap desa</li> <li>• <i>CSR activities implementation as needed</i></li> <li>• <i>Bipatriite meetings at least every two months in each village</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan program CSR di desa binaan</li> <li>• Mendukung BUMDes dalam pemanfaatan sampah</li> <li>• <i>CSR programs Implementation in the partner villages</i></li> <li>• <i>Supports BUMDes use of waste</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Pabrik</li> <li>• Departemen CSR</li> <li>• <i>Factory Manager</i></li> <li>• <i>CSR Department</i></li> </ul>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan informasi</li> <li>• Kerjasama pelaksanaan program</li> <li>• <i>Information Disclosure</i></li> <li>• <i>Cooperation Program</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin komunikasi intensif melalui pertemuan rutin sesuai kebutuhan</li> <li>• Pemasangan iklan produk sesuai kebutuhan</li> <li>• <i>Intensive communication through regular meetings as needed</i></li> <li>• <i>Advertising as needed</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi</li> <li>• <i>Publications</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Perseroan</li> <li>• <i>External Relations</i></li> <li>• <i>Corporate Secretary</i></li> <li>• <i>External Relations</i></li> </ul>

# Indeks Isi GRI G4 [G4-32]

## GRI G4 Content Index [G4-32]

Standar Pengungkapan Umum General Standard Disclosures			
Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page	Referensi Silang dengan Laporan Tahunan 2016 Cross-Reference with 2016 Annual Report
Strategi dan Analisis Strategy and Analysis			
G4-1	Pernyataan dari Direksi Statement from Board of Directors	14, 30	36
Profil Organisasi Organizational Profile			
G4-3	Nama Organisasi Name of The Organization	67	50
G4-4	Merek, Produk, dan Layanan Jasa Primary Brands, Products and Services	67	50
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter	67	50
G4-6	Jumlah Negara Tempat Beroperasi Number of Countries Operations	67	50
G4-7	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	67	50
G4-8	Pasar Terlayani Markets Served	67	126
G4-9	Skala Organisasi Organizational Scale	68	119, 132, 140, 171
G4-10	Jumlah dan Komposisi Pegawai Number and Composition of Employees	70, 71	171
G4-11	Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	70	164
G4-12	Rantai Pasokan Organisasi Organization Supply Chain	68	320
G4-13	Perubahan Signifikan Organisasi Significant Changes of Organization	72	155
G4-14	Pendekatan Pencegahan Melalui Manajemen Risiko Precautionary Approach Through Risk Management	72	283
G4-15	Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal Compliance with External Charters, Principles, or Other Initiatives	72	346
G4-16	Keanggotaan Dalam Asosiasi Memberships in Associations	73	50

Standar Pengungkapan Umum General Standard Disclosures			
Indikator Indicator	Uraian Description	Halaman Page	Referensi Silang dengan Laporan Tahunan 2016 Cross-Reference with 2016 Annual Report
Aspek Material dan Pembatasan Material Aspects and Boundaries			
G4-17	Daftar Entitas <i>List of Entities</i>	76	84
G4-18	Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan <i>Process for Defining The Report Content and Boundaries</i>	77	N/A
G4-19	Daftar Aspek Material <i>List of Material Aspects</i>	79	N/A
G4-20	Batasan Aspek Material di Dalam Organisasi <i>Material Aspect Boundaries Within Organization</i>	80	N/A
G4-21	Batasan Aspek Material di Luar Organisasi <i>Material Aspect Boundaries Outside Organization</i>	80	N/A
G4-22	Pernyataan Kembali <i>Restatement</i>	80	N/A
G4-23	Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan <i>Significant Changes from Previous Reports</i>	80	N/A
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders List</i>	81	N/A
G4-25	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan <i>Basis for Identification and Selection of Stakeholders</i>	81	N/A
G4-26	Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholders' Engagement</i>	81	N/A
G4-27	Topik Kunci dan Respon Organisasi <i>Key Topics and Organization Response</i>	81	N/A
Profil Pelaporan Report Profile			
G4-28	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	76	N/A
G4-29	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu <i>Date of Most Recent Previous Report</i>	76	N/A
G4-30	Siklus Pelaporan <i>Reporting Cycle</i>	76	N/A
G4-31	Kontak <i>Contact Point</i>	80	50
G4-32	Indeks Isi GRI <i>GRI Content Index</i>	84	N/A
G4-33	Penjaminan <i>Assurance</i>	76	N/A

**Standar Pengungkapan Umum**  
*General Standard Disclosures*

<b>Indikator</b> <i>Indicator</i>	<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>	<b>Referensi Silang dengan Laporan Tahunan 2016</b> <i>Cross-Reference with 2016 Annual Report</i>
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>			
G4-34	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	74, 75	180
<b>Etika dan Integritas</b> <i>Ethics and Integrity</i>			
G4-56	Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi <i>Organizational Values, Principles and Norms</i>	69	58

<b>Aspek Material</b> <i>Material Aspect</i>	<b>DMA dan Indikator</b> <i>Indicator and DMA</i>	<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>	<b>Referensi Silang dengan Laporan Tahunan 2016</b> <i>Cross-Reference with 2016 Annual Report</i>
<b>Standar Pengungkapan Khusus</b> <i>Specific Standard Disclosures</i>				
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	62	N/A
	G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	63	130, 131
Dampak Ekonomi Tak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	51	N/A
	G4-EC8	Dampak Ekonomi Tak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	54, 56	327, 328, 329, 330, 336
<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46	N/A
	G4-LA5	Keterwakilan Pekerja dalam Komite Bersama K3 <i>Workforce Represented in Formal OHS Committee</i>	46	N/A
	G4-LA7	Pekerja dengan Risiko Tinggi Kesehatan Kerja <i>Workers with High Risk of Working Diseases</i>	48, 49	N/A

Aspek Material Material Aspect	DMA dan Indikator Indicator and DMA	Uraian Description	Halaman Page	Referensi Silang dengan Laporan Tahunan 2016 Cross-Reference with 2016 Annual Report
<b>Lingkungan</b> <i>Environmental</i>				
Energi <i>Energy</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	27	N/A
	G4-EN5	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	27	N/A
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	34	N/A
	G4-EN11	Lahan Operasi di Dalam Atau Sekitar Kawasan Dilindungi <i>Operation Site In or Adjacent To Protected Area</i>	35, 36	N/A
	G4-EN14	Jumlah Spesies Dilindungi <i>Number of Protected Species</i>	35, 36	N/A
Emisi <i>Emission</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	20	N/A
	G4-EN18	Intensitas Emisi GRK <i>Greenhouse Gas (GHG) Intensity</i>	23	N/A
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	20	N/A
	G4-EN24	Pengelolaan Tumpahan Cairan Berbahaya <i>Waste Leakage Control</i>	23	N/A
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	65	N/A
	G4-EN27	Mitigasi Dampak Lingkungan Terhadap Barang dan Jasa <i>Extant Impact Mitigation Of Environmental Impact of Product and Services</i>	65	N/A
<b>Kemasyarakatan</b> <i>Communities</i>				
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	51	N/A
	G4-SO2	Operational Perusahaan dengan Potensi Dampak Terhadap Masyarakat Lokal <i>Company Operation with Significant Impacts on Local Community</i>	24	N/A
<b>Tanggung Jawab Produk</b> <i>Products Responsibility</i>				
Kesehatan dan Keamanan Konsumen <i>Customer Health and Safety</i>	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	65	N/A
	G4-PR2	Jumlah insiden Ketidakpatuhan Terhadap Regulasi Terkait Produk dan Jasa <i>Number on Incidents of Noncompliance with Regulations on products and Services</i>	66	N/A





# Daftar Istilah dan Singkatan

## Glossary and Abbreviation

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup <i>Approval for Analysis on Environmental Impact</i>
BOD	<i>Biological Oxygen Demand</i>
DMA	<i>Disclosures on Management Approach</i>
IDO	<i>Industrial Diesel Oil</i> <i>Minyak Diesel Industri</i>
LB3	Limbah Bahan Beracun Berbahaya <i>Toxic Hazardous Material Waste</i>
Linmas	Perlindungan Masyarakat <i>Community Protection</i>
MFO	<i>Marine Fuel Oil</i>
OSHA	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>
Pamling	Pengamanan Lingkungan <i>Neighborhood Security</i>
PKB	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement (CLA)</i>
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
RMC	Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Management Plan</i>
RUTILAHU	Rumah Tidak Layak Huni
SETARA	Sekolah Tukang Semen Tiga Roda
SNI	Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>
TSS	<i>Total Suspended Solid</i>
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name : .....  
Institusi/Perusahaan | Company : .....  
Surel | Email : .....  
Telp/HP | Telephone/Mobile : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Pemegang Saham/StakeHolder     Karyawan/Employees     Pelanggan/Costumer     Pemerintah/Government  
 Masyarakat/Community     Media

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan  
This report increase your trust to the Company's sustainability  
 Sangat Setuju/Strongly Agree     Netral/Neutral     Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree  
 Setuju/Agree     Tidak Setuju/Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan  
This report describe Company's performance in sustainability development  
 Sangat Setuju/Strongly Agree     Netral/Neutral     Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree  
 Setuju/Agree     Tidak Setuju/Disagree
- Seberapa puas anda dengan Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?  
How satisfied are you with the Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ?  
 Sangat Puas/Strongly Satisfied     Netral/Neutral     Sangat Tidak Puas/Strongly Unsatisfied  
 Puas/Satisfied     Tidak Puas/Unsatisfied



Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk  
 Assessment to the sustainability activities of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. Aspek material apa yang paling penting bagi anda?

(Mohon berikan nilai 1=paling penting, hingga 8=paling kurang penting)

Which material aspect is the most important to you?

(Please give score 1=most important up to 8= least important)

- Emisi | Emission ( )
- Energi | Energy ( )
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | Health and Safety Environment ( )
- Efluen dan Limbah | Effluent and Waste ( )
- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ( )
- Keselamatan dan Kesehatan Konsumen | Costumer Health and Safety ( )
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact ( )

1. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Please give your advice/suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this feedback form to:

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

Divisi Corporate Secretariat

Kantor Pusat:

Wisma Indocement, Lantai 13

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71


Jakarta 12910 - Indonesia

Telepon : +6221 875 43 43 ext. 3808

Faksimili : +6221 879 411 66

Email : corpsec@indocement.co.id






 Dicitak di atas kertas daur ulang  
Printed on recycled paper



**INDOCEMENT**  
HEIDELBERG CEMENT Group

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

Wisma Indocement, Lantai 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 251 2121  
 (+6221) 251 0066  
 [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

